

**PENGARUH MOTIF RASIONAL TERHADAP KEPUTUSAN
MEMILIH JASA BANK SYARIAH DENGAN
PERSEPSI SEBAGAI PEMODERISASI**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar S,E pada
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PENGARUH MOTIF RASIONAL TERHADAP KEPUTUSAN
MEMILIH JASA BANK SYARIAH DENGAN
PERSEPSI SEBAGAI PEMODERISASI**

(Studi Pada Bidang Pengelolah Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Palopo)

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar S,E pada
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

IAIN PALOPO

1. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag
2. Dr. Takdir, SH., M.H

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Irwana
NIM : 16.0402.0131
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO

Palopo, 01 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

Irwana

NIM 16.0402.0131

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَیْهِمَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala Puji dan syukur ke hadirat Allah Swt atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Motif Rasional Terhadap Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah dengan Persepsi Sebagai Pemoderisasi”** dapat diselesaikan dengan waktu yang tepat dan sesuai dengan harapan.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah Saw, Keluarga, sahabat dan seluruh pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah SWT. Sebagai Nabi Uswatun Khasanah (contoh teladan yang baik) bagi seluruh alam semesta.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abdul Pirol, M. Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafar, M.H. ,Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr.Hj. Ramlah Makkulasse, M.M. Wakil Dekan I Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. Wakil Dekan II Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan III Dr. Takdir, SH., M.H. dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Hendra Safri, S.E., M.M. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dosen Pembimbing I, Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag. dan Dosen Pembimbing II, Dr. Takdir, SH., M.H. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan Agama Islam.
5. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
6. Pimpinan kasubbag ADM. Umum dan keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam beserta seluruh jajarannya yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis dalam mengumpulkan informasi serta memberikan arahan selama penulis melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi.
7. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Kasman dan Ibunda Sumina tercinta, terima kasih yang tak terhingga atas do'a, dorongan semangat, kasih

sayang, pengorbanan dan ketulusannya dalam mendampingi dan mendidik penulis hingga sekarang. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan ridho-Nya, diberikan kesehatan dan umur yang panjang. Aamiin.

8. Kepada Ibunda Nur Baya tercinta, terima kasih yang tak terhingga atas do'a, dorongan semangat, kasih sayang, pengorbanan dan ketulusannya dalam mendampingi saya selama akhir penyelesaian studi. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan ridho-Nya, diberikan kesehatan dan umur yang panjang. Aamiin.
9. Kepada teman-teman seperjuangan pejuang toga, Perbankan Syariah C yang memberikan warna dalam perjalanan kuliah peneliti dari semester awal hingga akhir, memberikan motivasi, nasehat serta berjuang bersama-sama dalam menuntut ilmu dan teman-teman Posko KKN Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur, Desa Bangun Karya yang selama ini memberikan motivasi dan bersedia membantu dan memberikan saran terkait penyusunan skripsi.
10. Keluarga besar Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) Sharia Economic Assosiation (SEA) terkhusus BPH KSEI SEA Masa Amanah 2018/2019 yang telah membantu dan mendoakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
11. Keluarga besar HPMM Korwil Palopo Masa Amanah 2018/2019, yang telah membantu dan mendoakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.

12. Keluarga KHIMI Squad, Karmila, Hisra, Ira Putri Baso dan Irwana. Sahabat terbaikku yang selalu memberikan keceriaan, do'a, senyuman, dan kekuatan dalam bingkai ukhuwah. Kalian adalah sahabat yang luar biasa, *Ana uhibbuki fillah*, sukses selalu dalam mengejar mimpi kita masing-masing.
13. Kepada sahabatku tercinta Lin Maryanti, terima kasih yang tak terhingga atas do'a, dorongan semangat, kasih sayang, pengorbanan dan ketulusannya dalam mendampingi dan mendidik penulis hingga sekarang.
14. Dan kepada pihak-pihak lain yang telah begitu banyak membantu namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat-Nya bagi kita semua, terima kasih untuk bantuannya selama ini, semoga juga dapat menjadi amal ibada di hadapan-Nya. Aamiin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan sistem ekonomi Islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya. Amin.

Palopo, 01 Juli 2021

Irwana

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988. Adapun garis besarnya sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	sa'	S	Es (dengan titik dibawah)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titiik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ẓal	Ẓ	Zat (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We

ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعدين	Ditulis	Muta' aqqidîn
عدة	Ditulis	'Iddah

C. Ta' Marbuthah

1. Bila dimatikan ditulis *h*

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila ia dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرمة الأولياء	Ditulis	Karamatul al-auliya'
---------------	---------	----------------------

2. Bila ta' marbuthah hidup atau harakat, fathah, kasrah, dan dommah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

/	Ditulis	a
/	Ditulis	iu
و	Ditulis	

Fathah + alif جاهلية	Ditulis	â Jâhiliyyah â
Fathah + ya' mati	Ditulis	
يسعى	Ditulis	Yas'â
Kasrah + ya' Mati	Ditulis	
كريم	Ditulis	Î Karîm
Dammah + wawu mati	Ditulis	
فروض	Ditulis	Û Furûd

E. Vocal Rangkap

Fathah + alif	Ditulis	ai bainakum auqaulun
Fathah + wawu mati قول	Ditulis	
	Ditulis	

F. Vocal Rangkap Vocal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkandengan Apostrof

الانتم	Ditulis	A'antum
اعدت	Ditulis	U'iddat
لئن	Ditulis	La'in syakartum
شكرتم		

G. Kata Sanding Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Sama'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

H. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi pengucapannya dan menulis penulisannya.

ذوي الفروض	Ditulis	Zawi al-furud
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR AYAT.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kajian Peneliti Terdahulu Yang Relevan	12
B. Landasan Teori	15
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Defenisi Operasional Variabel.....	33
D. Populasi dan Sampel.....	34
E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data	41
H. Pengujian hipotesa	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S Al- Baqarah/2 : 275	2
Kutipan Ayat 2 Q.S Al- Baqarah/2 : 278	3
Kutipan Ayat 3 Q.S Al- Baqarah/2 : 279	3



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Statistik Perbankan Syariah	6
Tabel 1.2 Statistik Perbankan Syariah	6
Tabel 1.3 Bank Umum Syariah Bekerja Sama dengan Universitas.....	9
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.2 Rekening Bank Syariah yang Dimiliki	47
Tabel 4.3 <i>Outer Loading</i>	49
Tabel 4.4 <i>Cross Loading</i>	51
Tabel 4.5 Nilai AVE	52
Tabel 4.6 <i>Composive Reliability</i>	53
Tabel 4.7 <i>Cronbach Alpha</i>	53
Tabel 4.8 Nilai <i>R-Square</i> dan NFI	56
Tabel 4.9 <i>T-Statistic</i> dan <i>P-Valus</i>	58



IAIN PALOPO

DAFTAR BAGAN/GAMBAR

Gambar 2.1 Sekilas Proses Perseptual	29
Gambar 2.2 Skema Kerangka Pikir	30
Gambar 4.1 <i>Outer Model</i>	48
Gambar 4.2 <i>Inner Model</i>	48
Gambar 4.3 Hasil Uji Hipotesis ke 1	57
Gambar 4.4 Hasil Uji Hipotesis ke 2	57



IAIN PALOPO

DAFTAR ISTILAH

<i>Shahibul mal</i>	: Pemilik modal
<i>Mudharib</i>	: Pengelola modal
<i>Interest</i>	: Bunga bank
<i>Investo</i>	: Penanam modal
<i>Way Of life</i>	:Renungan yang ditunjukkan untuk kehidupan seseorang agar hidup lebih baik
BUS	: Bank Umum Syariah
UUS	: Unit Usaha Syariah
BPRS	: Bank Perkreditan Rakyat Syariah
UU	: Undang Undang
<i>Market Share</i>	:Presentase pasar atau konsumen yang didata oleh perusahaan dari pasar spesifik dalam suatu industri
Bank Komersial	:Bank yang menyediakan jasa seperti menerima deposito dan memberikan pinjaman usaha dan produk-produk investordasar
Bank Investment	:Membantu perusahaan dan pemerintah serta lembaga-lembaga pemerintah dalam menggalang perolehan dana dengan cara penerbitan dan penjualan efek di pasar modal
<i>Culture</i>	: Kebudayaan
<i>Social</i>	: Sosial
<i>Indivudual</i>	: Perorangan
<i>Psychological</i>	: Psikologis
<i>Intermediator</i>	: Perantara
<i>Indefferent</i>	: Acuh tak acuh

Irrasional	: Tidak selaras dengan atau berlawanan dengan akal fikiran
Implusif	: Cepat bertindak secara tiba-tiba menurut gerak hati
<i>Customer</i>	: Pelanggan
UKT	: Uang Kuliah Tunggal
<i>Service</i>	: Pelayanan
<i>Finding</i>	: Penghimpun dana
<i>Financing</i>	: Penyaluran dana
<i>Muslam fih</i>	: Pelanggan
<i>Muslam ilaihi</i>	: Pemilik/penjual
<i>Ownership</i>	: Kepemilikan
<i>Muhil</i>	: Orang yang memindahkan hutangnya kepada orang lain
<i>Muhal alaih</i>	: Orang yang dibebani untuk melunasi hutang si pemberi piutang
<i>Margin</i>	: Laba bruto/keuntungan
<i>Sharf</i>	: Perjanjian jual beli suatu valuta dengan valuta lainnya
<i>Moderating</i>	: Variabel Moderasi
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
PTAIN	: Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri
VIF	: <i>Variance Inflation Factor</i>
KPPN	: Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negeri
ATM	: Anjungan Tunai Mandiri
Konvensional	: Kantor Layanan Syariah Biasa/umum
<i>Mobile banking</i>	: Layanan perbankan melalui telepon seluler
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan

Internet Banking

:layanan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet

SMS Banking

: layanan perbankan yang dapat diakses dan dilakukan melalui jaringan (Short Message Service) ditelefon seluler



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Irwana, 2021. “Pengaruh Motif Rasional terhadap Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah dengan Persepsi sebagai Moderasi”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Takdir dan Muhammad Tahmid Nur.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Motif Rasional terhadap Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah dengan Persepsi sebagai Moderasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motif rasional terhadap keputusan memilih jasa bank syariah dalam hal ini pembayaran UKT dengan persepsi sebagai moderasi. Jenis penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah bidang pengelola keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Sampel Sensus* (Sampel Jenuh) dengan jumlah sampel sebanyak 14 dengan teori yang dikemukakan oleh Sugiyono. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui pembagian angket/kuesioner kepada responden untuk dijawabnya. Selanjutnya, teknik pengelola dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis data kuantitatif dengan teknik analisis struktural dengan bantuan program SmartPLS 3,0. Adapun tahapan dalam teknik pengelolaan dan analisis data yaitu uji *outer model* dan *inner model*. Berdasarkan pada teori substantif model sktruktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk variabel terikat, yang menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) dengan hasil 0,976 atau 97,6% maka terdapat pengaruh motif rasional terhadap keputusan memilih jasa bank syariah dengan persepsi sebagai moderasi. Selanjutnya, uji hipotesis yaitu untuk mengetahui apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikansi antar variabel, t-statistik dan p-values. Uji hipotesis pertama menunjukkan nilai variabel Motif Rasional mempunyai nilai t-statistik sebesar $11.747 > 1.96$, dan nilai *p-values* sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selanjutnya, variabel Moderasi (Interaksi Motif Rasional dan Persepsi) mempunyai nilai t-statistik sebesar $1.705 < 1.96$, dan nilai *p-values* sebesar $0,089 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua H_0 diterima dan H_1 ditolak. Implikasi dalam penelitian ini yakni kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan sumber informasi tentang pengaruh motif rasional terhadap keputusan memilih jasa bank syariah dengan persepsi sebagai moderasi.

Kata Kunci: Motif Rasional, Pengambilan Keputusan, Bank Syariah, Persepsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum, bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu tabungan, kredit, dan jasa pengiriman uang. Di mana bank sebagai intermediasi antara orang yang mempunyai dana lebih dengan orang yang kekurangan dana.

Sejarah perekonomian umat Islam, sejak zaman Rasulullah saw pembiayaan dilakukan dengan prinsip-prinsip syariah telah menjadi bagian dari tradisi umat Islam. Pembiayaan yang dilakukan yaitu menerima penitipan harta dan pinjaman uang. Dengan demikian, fungsi utama bank di zaman sekarang, seperti deposit, kredit, dan melakukan transfer telah menjadi aktivitas umat Islam, bahkan pada zaman Rasulullah saw sekalipun.

Penyaluran dana yang ada di bank, di mana bank (*shahibul mal*) sebagai perantaranya. Nasabah yang kelebihan (dana pihak ketiga) memberikan kepercayaan kepada bank dalam bentuk tabungan, simpanan giro, dan deposito. Kemudian oleh bank dana tersebut di salurkan kembali kepada nasabah yang memerlukan dana atau biasa disebut *mudharib*.

Adapun sistem yang digunakan yaitu sistem bunga (*interest*) pada bank konvensional dan sistem bagi hasil pada bank syariah. Salah satu alasan seseorang menabung di bank karena tingkat suku bunga yang ditawarkan oleh bank. Namun menurut para ulama bahwa bunga bank dikategorikan sama dengan riba dan status hukum riba adalah haram. Berdasarkan firman Allah SWT (Q.S *al-Baqarah*/2

:275) sebagai berikut:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Terjemahannya:

*“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”*¹

Orang-orang yang bermuamalah dengan riba (yaitu tambahan dari modal pokok), mereka itu tidaklah bangkit berdiri di akhirat kelak dari kubur-kubur mereka, kecuali sebagaimana berdirinya orang-orang yang dirasuki setan karena penyakit gila. Hal itu karena sesungguhnya mereka mengatakan, “Sesungguhnya jual beli itu sama dengan praktek ribawi dalam kehalalan keduanya, karena masing-masing menyebabkan bertambahnya kekayaan.” Maka Allah mendustakan mereka dan menjelaskan bahwa Dia menghalalkan jual beli dan mengharamkan transaksi ribawi, karena dalam jual beli terdapat manfaat bagi orang-orang secara individual dan masyarakat, dan karena dalam praktek riba terkandung unsur pemanfaatan kesempatan dalam kesempitan, hilangnya harta dan kehancuran.²

Alasan hukum (*illat*) diharamkannya riba pada ayat sebelumnya karena riba mengandung unsur menzalimi sebagaimana firman Allah

¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata*, (Bandung: sygma creative media corp), 47.

² Tafsir Al-Muyassar /Kementerian Agama Saudi Arabia URL <https://tafsirweb.com/1041-quran-surat-al-baqarah-ayat-275.html>.

SWT (Q.S *al- Baqarah/2* : 278 – 279) sebagai berikut:³



Terjemahannya:

*“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dantinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman.”*⁴

Allah memperingatkan orang-orang beriman: takutlah kepada Allah dan tinggalkanlah riba yang kalian ambil sebelum ia diharamkan jika kalian benar-benar beriman kepada Allah dan rasul-Nya. Dan janganlah kalian menuntut harta riba yang tersisa untuk kalian di tangan orang lain, jika kalian benar-benar beriman kepada Allah dan percaya akan keharaman harta riba.⁵

فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَئِمَّ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Terjemahannya:

*“Jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya. Tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).”*⁶

Jika kalian tidak berhenti dari berinteraksi dengan riba maka yakinlah bahwa kalian sedang dalam peperangan dengan Allah dan rasul-Nya, sebagai hukuman di dunia dan akhirat. Namun jika kalian berhenti dari berinteraksi

³Mardani, *Haramnya Riba dalam Hukum Islam*, (Jakarta: Majalah Ombudsman News, Vol. V, Mei 2009), 24.

⁴Departemen Agama, *Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata*, (Bandung: sygma creative media corp), 47.

⁵Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah/Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, professor fakultas al-Qur'an Universitas Islam Madinah URL <https://tafsirweb.com/1044-quran-surat-al-baqarah-ayat-278.html>.

⁶Departemen Agama, *Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata*, 47.

dengan riba maka bagi kalian harta yang kalian pinjamkan tanpa mengambil bunganya, dengan begitu kalian tidak menzalimi orang lain dengan mengambil bunga darinya dan tidak pula dizalimi dengan tidak berkurangnya harta yang kalian pinjamkan.⁷

Munculnya bank syariah yang menyediakan jasa perbankan/keuangan yang sehat yang menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah dapat sebagai alternatif bagi individu yang menginginkan pelayanan bank yang sehat dan memenuhi prinsip syariah. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah, terdiri dari tiga jenis yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).⁸ Menurut pasal 1 ayat 1 UU no. 21 Th. 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang berkaitan tentang bank umum syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.⁹

Sejarah munculnya perbankan syariah dengan sistem bagi hasil, berdasarkan pada dua alasan utama: (1) pandangan bahwa bunga (*interest*) pada bank konvensional sama dengan riba yang dilarang oleh agama karena hukumnya haram. Larangan riba bukan saja oleh agama Islam, tetapi dilarang pula oleh agama lainnya. (2) Sistem perbankan saat ini memiliki kecenderungan terjadinya kekuatan ekonomi berada ditangan kelompok elit, para *banker* dan pemilik modal.

⁷Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah/Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, professor fakultas al-Qur'an Universitas Islam Madinah
URL <https://tafsirweb.com/1045-quran-surat-al-baqarah-ayat-279.html>.

⁸ Ismail, *Perbankan Syariah*, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana, 2011), 60.

⁹Yusmad Arafat Muammar, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: Grub Penerbitan CV BUDI UTAMA,2017), 16.

Pentingnya bank syariah dalam ekonomi Islam disebabkan tiga pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Seorang investor Islam harus menghindari transaksinya dengan industri yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, seperti: produk yang mengandung alkohol (minuman keras), judi, pornografi, dan daging babi.
2. Perusahaan Islam harus melaksanakan kegiatan usaha yang terhindar dari bunga (riba), maisir dan mempertahankan batasan dalam jual beli saham (gharar).
3. Keinginan umat Islam untuk mengaplikasikan konsep-konsep Islami sebagai upaya menjadikan Islam sebagai *way of life*.¹⁰ Banyak investor Muslim yang paham mengenai riba tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan yang memperhatikan etika dan moral Islam.

Berkembangnya bank syariah di Indonesia dilihat dari meningkatnya jumlah BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah) dan diikuti oleh perkembangan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) perbankan syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada April 2018, terdapat 13 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 168 BPRS. Detail statistik diatas digambarkan dalam tabel dibawah ini.

¹⁰ Muh. Arafah, "Al-Kharaj: Journal of Islam Economic and Bussines", *Sistem keuanganIslam: Sebuah Telaah Teoritis*, Vol. 1, No. 1 (Juni 2019): 59, ejournal.iainpalopo.ac.id.

Tabel. 1.1 Statistik Perbankan Syariah

BUS/UUS/BPRS	Jumlah Bank
BUS	13
UUS	21
BPRS	168
Total	202

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2018)

Tabel. 1.2 Statistik Perbankan Syariah

BUS/UUS/BPRS	Jumlah Bank
BUS	13
UUS	21
BPRS	166
Total	200

Sumber :LPKS, Otoritas Jasa Keuangan (2016)

Dilihat dari tabel tersebut jumlah BUS dan UUS tidak mengalami penambahan dari tahun 2016, karena BPRS hanya mengalami peningkatan 2 unit dari 166 jumlah unit 2016. Dengan demikian dapat dilihat bahwa respon umat Islam masih sangat minim terhadap bank syariah, jika dihitung dalam presentase jumlah *market share* perbankan syariah hanya sekitar 5,44% dari total pangsa pasar perbankan nasional.¹¹ Penyebab terjadinya, karena bank syariah hanya menjadi bank komersial belum menjadi bank investment dan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap produk dan jasa perbankan.

¹¹Marsyaf. Muh. Iqbal, *Market Share Bank Syariah Rendah*, 10 September 2019, <http://ekbis.sindonew.com//mayoritas-penduduk-muslim-ri>.
Molan, Edisi 12 Jilid I, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), 214.

Menurut Vita Widyan Priaji dalam penelitiannya pada tahun 2011 mengatakan bahwa banyaknya jumlah penduduk di Indonesia kurang lebih 200.000.000 jiwa dan 88% diantaranya merupakan penduduk Muslim.¹² Banyaknya jumlah penduduk Muslim di Indonesia harusnya menjadi peluang bank syariah untuk meningkatkan presentasi *market share*nya.

Kotler dan Keller mengatakan bahwa perilaku pembelian konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *culture, social, individual, and psychological*.¹³ Dalam meningkatkan pemahaman dan sosialisasi masyarakat untuk memilih bank syariah, perlu motivasi yang dimiliki konsumen sangat berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil. Faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu motif rasional.¹⁴ Motif rasional yaitu konsumen akan menentukan pilihan dari proses pemikiran terlebih dahulu dan penuh pertimbangan untuk memilih produk tersebut.

Menurut Kotler dan Amstrong Perilaku nasabah kepada bank dipengaruhi oleh sikap dan persepsi nasabah terhadap karakteristik perbankan itu sendiri. Dalam menyimpulkan suatu informasi, antar nasabah tidaklah sama meskipun informasi yang diterima berasal dari sumber yang sama.¹⁵ Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi bank dalam mensosialisasikan produk dan minat menabung nasabah.

¹²Vita Priaji Widyan, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Menabung di Bank Syariah*, (Jakarta: skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2011), 5.

¹³ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Alih Bahasa Benyamin

¹⁴Nurul Lita Nurzain, *Pengaruh Merek, Lokasi, Motif Rasional, Motif Emosional, Terhadap Keputusan Memilih Jasa Perbankan Syariah*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018), 4.

¹⁵Kotler, Philip dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Edisi 12 (Jakarta: Erlangga, 2008), 174.

Dalam mengambil keputusan tidak semua konsumen dan instansi memiliki motif yang sama dalam menggunakan jasa perbankan. Salah satunya yaitu kampus Institut Agama Islam Negeri Palopo pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terdiri dari Prodi Ekonomi Syariah, Prodi Perbankan Syariah dan Prodi Manajemen Bisnis Syariah yang mana pihak *intermediator* dalam hal pembayaran UKT (Uang Kuliah Tunggal) masih dilakukan di bank konvensional. Intermediasi adalah palang atau penghubung.¹⁶ Untuk memudahkan perdagangan dan jasa dengan bertindak sebagai seorang perantara untuk para pelaku transaksi. *Intermediator* yang dimaksudkan yaitu bank bertindak sebagai pihak penghubung dalam sistem pembayaran UKT.

Peran bank sebagai *intermediator*, maka bank sudah menjalankan salah satu fungsi bank yaitu memberikan pelayanan (*Service*) kepada para nasabah. Hal ini telah dipertegas berdasarkan Undang-Undang RI. No. 22 tahun 2008 tentang perbankan Syariah, yaitu menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antara pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah.¹⁷ Sehingga perlunya dorongan yang kuat bagi pihak Institusi agar Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo menggunakan jasa bank syariah dalam hal pembayaran UKT dengan pihak *intermediator*nya yaitu salah satu bank syariah yang ada di palopo agar dapat meningkatkan jumlah market share bank syariah.

Berdasarkan data informasi dari sumber website dan artikel, di Indonesia ada beberapa bank syariah yang melakukan kerja sama dengan Universitas.

¹⁶Latifa M. Algoud, Dkk, *Perbankan Syariah*. Cetakan kedua, (Jakarta: Serambi, 2004), 96

¹⁷ Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Adapun bentuk kerja samanya terdapat dalam tabel di bawah:

Tabel 1.3 Bank Syariah yang Bekerja Sama dengan Universitas

Bank Umum Syariah	Universitas	Bentuk Kerja Sama
BNI Syariah	Universitas Gajah Mada (UGM)	Kartu pembayaran UKT iB Hasanah Card. ¹⁸
BANK Syariah BUKOPIN	Universitas Muhammadiyah Jakarta	Pembayaran perkuliahan mahasiswa (SPP Online), pembuatankartu mahasiswa (CO-Branding), jasa payroll dan virtual account. ¹⁹
BRI Syariah	Universitas Islam '45 Bekasi	Pengelolaan pembayaranuang SPP mahasiswa danuang pendaftaran

¹⁸Intan Novita. Pratiwi Fuji, *BNI Syariah Gandeng UGM Fasilitas kartu Pembayaran UKT*, 19 Juli 2020, <https://republika.co.id/berita/qdp3lx457/bni-syariah-gandeng-ugm-fasilitas-kartu-pembayaran-ukt>

¹⁹Gunawan Hendra, *Bank Syariah Bukopin Salurkan Pembiayaan UMJ*, 25 Mei 2018, <https://www.tribunnews.com/id/berita/berita-terbaru/bank-syariah-bukopin-kerjasamdengan-universitas-muhammadiyah-jakarta-pemanfaatan-produk-dan-jasa-milik-bsb-oleh-muhammadiyah>.

		penerimaan mahasiswa baru, baik yang manual maupun yang <i>online</i> . ²⁰
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------

Sumber : *Website, Article*

Dari tabel di atas menjadi acuan peneliti ingin meneliti kenapa bidang pengelolah keuangan Institut Agama Islam Negeri Palopo pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak melakukan kerja sama dengan bank yang ada di kota Palopo dalam menggunakan jasa bank syariah. Karena ini bisa menjadi peluang bagi bank syariah dalam mempromosikan produk dan jasa.

Dari latar belakang tersebut maka penulis berniat untuk meneliti pengaruh motif rasional terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah dengan persepsi sebagai pemoderisasi studi pada bidang pengelolaan keuangan institut agama Islam negeri palopo.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaiman motif rasional berpengaruh terhadap keputusan memilih jasa banksyariah?
2. Bagaimana persepsi memoderisasi motif rasional terhadap keputusan memilihjasa bank syariah?

²⁰Budiawati Dwi Arie, *BRI Syariah Beri Layanan Perbankan Untuk Universitas Islam* 45, 23 November 2016, <https://www.dream.co.id/dinar/bri-syariah-beri-layanan-perbankan-untuk-universitas-Islam-45-161123p.html>.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana motif rasional berpengaruh terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi memoderisasi motif rasional terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Empiris

Hasil penelitian ini diharapkan, untuk penulis menambah pengetahuan tentang motif rasional terhadap keputusan memilih produk dan jasa Bank Syariah dengan persepsi sebagai pemoderisasi, terhadap Mahasiswa IAIN Palopo yang menggunakan produk dan jasa bank syariah dan meningkatkan pola berpikir ilmiah pada penulis.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi yang bermanfaat mengenai pengaruh motif rasional terhadap keputusan mahasiswa memilih produk dan jasa bank syariah dan mengetahui pengaruh persepsi dalam mengambil keputusan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. I Gusty Ayu, Audy Calista dan Gede Suparna, 2015, *Pengaruh Motif Rasional dan Motif Emosional Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Pada Mahasiswa*. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi rasional dan motivasi emosional berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pembelian martphone.²¹ Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu variabel X nya adalah motif rasional dan jenis penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu variabel Y nya adalah keputusan memilih produk perbankan syariah dan variabel moderatingnya persepsi.
2. Ida Nurlaili, 2017, *Pengaruh Faktor Budaya, Psikologi, Pelayanan Promosi dan Pengetahuan Tentang Produk Terhadap Keputusan Nasabah Memilih BPRS di Banyumas*. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitiannya

²¹I Gusty Ayu, Audy Calista dan Gede Suparna, *Pengaruh Motif Rasional, Motif Emosional Dan Harga Diri Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Pada Mahasiswa E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 4, No. 5, 2015. 1322. <https://media.neliti.com/media/publications/244831-pengaruh-motivasi-rasional-motivasi-emos-ef70b842.pdf>

menunjukkan bahwa terdapat tiga variabel yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah yaitu variabel dengan nilai pelayanan, promosi dan pengetahuan tentang produk.²² Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu sama – sama membahas mengenai pengambilan keputusan nasabah dalam memilih jasa bank syariah. Adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (motif rasional) dan variabel moderasi (persepsi) dan penggunaan jasa bank syariah.

3. Destiana, dkk, 2018, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Tasikmalaya*. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial variabel profit sharing berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pelanggan menggunakan perbankan syariah, variabel kualitas agama berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pelanggan untuk menggunakan perbankan syariah, variabel pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pelanggan untuk menggunakan perbankan syariah, variabel pendapatan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pelanggan untuk menggunakan perbankan syariah, variabel produk dan jasa berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan konsumen

²² Ida Nurlaeli, Jurnal Pemikiran Islam, *Pengaruh Faktor Budaya, Psikologi, Pelayanan, Promosi dan Pengetahuan Tentang Produk Terhadap Keputusan Nasabah Memilih BPRS di Banyumas*, Vol. XVIII, No. 2, juni 2017. 75-106, <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/ISLAMADINA/article/view/1922>

untuk menggunakan perbankan syariah.²³ Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pengambilan keputusan dalam penggunaan jasa bank syariah. Adapun Perbedaan antara penelitian ini, penelitian diatas tidak membahas mengenai motif rasional dan tidak menggunakan variabel persepsi.

4. Niswah Muti'ah, 2015, Pengaruh Motif Rasional dan Motif Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Jasa Perbankan Syariah. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitiannya yang paling dominan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa adalah faktor ruang tunggu yang nyaman dan pelayanan yang cepat dan tepat. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu variabel X nya adalah motif rasional dan jenis penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun perbedaan dengan penelitian ini tidak terdapat variable motif emosional, dan pada penelitian ini menggunakan variable moderating yaitu Persepsi.
5. Isfi Sholihah, 2015, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur*. Adapun jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat hubungan signifikan dan positif antara variabel pendidikan, usia dan pelayanan terhadap persepsi masyarakat umum

²³ Desiana, Dewi susilowati, Negeria Kencono Wati, Jurnal Ilmu Akuntansi, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah untuk Menggunakan Jasa Perbankan syariah di Kota Tasikmalaya*, Vol 11, (1), 2018. 23-24 DOI:10.15408/akt.v11i1.8135

tentang perbankan syariah di kecamatan selong. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai variabel persepsi. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini variabel persepsi sebagai variabel moderasi.

B. Landasan Teori

Teori Freud mengemukakan motivasi adalah kekuatan yang mampu membentuk perilaku biologis, psikologis dan moral. Teori ini dikembangkan sebagai *Motivational Positioning* (penempatan persepsi produk) pada tingkat tertentu (biologis, psikologis dan moral) untuk membangkitkan sekumpulan motif yang unik dalam diri konsumen. Berdasarkan Teori Maslow dalam buku Hasan Ali mengemukakan motivasi didasari adanya kebutuhan manusia yang tersusun dari yang paling mendesak sampai yang kurang mendesak. Kebutuhan tersebut terdiri atas kebutuhan fisik, rasa aman, sosialisasi, penghargaan, dan aktualisasi diri.²⁴ Teori G. R. Terry mengemukakan bahwa pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternative yang mungkin.²⁵

1. Motif Rasional

Kebutuhan yang memiliki kekuatan pendorong terjadinya perilaku tertentu, pada umumnya tersembunyi atau tidak tampak.²⁶ Kemunculan

²⁴ Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah*, (Bogor: Ghalia Indonesia. 2010), 54.

²⁵ Syamsi, Ibnu, *pengambilan keputusan dan sistem informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 5.

²⁶ Ristiyanti Prasetijo dan John J.O. Ihalauw, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), 39.

seperangkat kebutuhan pada saat tertentu bisa disebabkan oleh stimulus internal yang terdapat dalam kondisi psikologis individu dalam proses emosional ataupun kognitif, atau oleh stimulus eksternal di lingkungan sekitarnya.

Rasional adalah hasil suatu proses pemikiran yang sehat dan pertimbangan yang logis, dan cocok dengan akal.²⁷ Rasional adalah proses berfikir dengan nalar atas dasar data yang ada untuk mencari kebenaran faktual, kegunaan dan derajat kepentingannya.²⁸ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa rasional adalah sebuah tindakan yang dilakukan atas dasar pemikiran yang sehat melihat dari data dan fakta-fakta yang ada.

Motif yang rasional menentukan pilihan dengan memikirkan dan mempertimbangkan terlebih dahulu untuk membeli produk tersebut.²⁹ Dari beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa motif rasional adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk memutuskan sesuatu dalam hal ini melakukan pembelian suatu produk berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang matang dan objektif. Biasanya dalam memutuskan membeli suatu produk konsumen cenderung mempertimbangkan manfaat terbesar bagi dirinya.

Faktor-faktor dari motif pembelian rasional terdiri dari:³⁰

- a. Kemudahan dan efisiensi dalam penggunaan (*handiness and efficiency in operation use*)

²⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, Cet. 10, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), 821

²⁸Djohansjah Marzoeki, *Berfikir Rasional di Ranah Publik* Vol. Edisi. artikel diakses pada 17 Desember 2018: hal. <http://www.djohansjahmarzoeki-rationalthinking.com/>

²⁹ Nugroho. J, Setiadi, *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), 78.

³⁰Sofian Assure, *Manajemen Pemasaran: Dasar Konsep dan Strategi*, Edisi I, Cet. 12, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 128.

Menurut Davis mendefinisikan kemudahan penggunaan (*use of use*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan jasa teknologi mudah dipahami dan mudah digunakan.³¹ Arti kata efisiensi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), kata efisiensi didefenisikan sebagai ketepatan cara dalam melakukan sesuatu, dan kemampuan dalam melaksanakan tugas dengan baik dan tepat tanpa membuang waktu.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan Kemudahan dan efisiensi dalam penggunaan merupakan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan terhadap suatu sistem merupakan hal yang tidak sulit untuk di pahami dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakaiannya untuk bisa menggunakannya.

b. Tahan lama (*durability*)

Pengeluaran barang tahan lama adalah indikator ekonomi utama bagi investor dan orang lain yang memantau kesehatan ekonomi. Bisnis dan konsumen umumnya memesan barang tahan lama ketika mereka yakin ekonomi membaik. Peningkatan pengeluaran barang tahan lama menandakan ekonomi cenderung naik. Penurunan pengeluaran untuk barang tahan lama dapat menjadi indikasi awal dari kelemahan ekonomi. Dapat membantu bertambahnya pendapatan (*enhancement of earnings*). Secara garis besar pendapatan adalah hasil yang diperoleh atas kegiatan yang dilakukan perusahaan atau individu pada periode tertentu. Dengan menggunakan jasa bank syariah dapat menambah pendapatan baik itu perusahaan maupun nasabah.

³¹ Davis, F.D 1989. MIS Quarterly, *Perceived Usefulness, Perceived Easy of Use, and User Acceptance of Information Technology*, Vol. 14 No. 5, pp. 319-339.

c. Hemat dalam pemakaian (*economy in use*)

Bank syariah di Indonesia saat ini sudah mengadopsi teknologi yang populer digunakan masyarakat. Bank syariah juga memberikan fasilitas berupa kemudahan melakukan transaksi perbankan melalui internet. Aplikasinya berupa Mobile Banking dan Internet Banking aplikasi ini memudahkan nasabah bank ketika ingin menggunakan jasa bank syariah seperti transfer pembayaran tagihan, pembelian voucher dan lainnya, sehingga lebih hemat dalam penggunaannya.

d. Murah harga pembeliannya (*economy in purchase*)

Harga murah adalah harga yang paling rendah diantara perbandingan harga – harga yang lain yang belum tentu dapat dijangkau masyarakat. Salah satu keuntungan dari menabung di bank syariah adalah hampir semua bank syariah nasional memberlakukan saldo tabungan yang rendah kepada nasabah – nasabahnya. Nilai saldo minimal ini tentu menjadi keuntungan tersendiri bagi mereka yang ingin memiliki tabungan dengan saldo mengendap yang nilainya kecil.

2. Pengambilan Keputusan

Keputusan adalah pilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif, seseorang yang hendak melakukan pilihan maka ia harus memiliki pilihan alternatif.³² Keputusan adalah suatu pengakhiran dari proses pemikiran tentang suatu masalah, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternative guna menjawab masalah tersebut.³³ Pengambilan keputusan konsumen merupakan

³²Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 357.

³³Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen: Pendekatan Praktis*,

proses penggabungan yang dikombinasikan dengan informasi untuk mempertimbangkan dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya.

Schiffman dan Kanuk mengemukakan empat macam pandangan atau perspektif dari model konsumen yaitu pandangan ekonomi, pandangan pasif, pandangan kognitif dan pandangan emosional.³⁴ Model konsumen ini menggambarkan bagaimana dan mengapa para individu berperilaku seperti yang mereka lakukan. Menurut Ujang Sumarwan model manusia yang dimaksud sebelumnya adalah model perilaku keputusan individu didasarkan 4 perspektif, yaitu:³⁵

a. Manusia Ekonomi (*Economic Man*)

Manusia ekonomi sebagai makhluk rasional dan selalu mencoba untuk memaksimalkan keuntungan yang akan didapat untuknya. Sehingga manusia bertindak secara rasional dan berkebebasan dalam menentukan pilihan-pilihan yang ada untuk mencapai tujuan. Keputusan tersebut berdasarkan pertimbangan-pertimbangan ekonomi, seperti harga, jumlah barang, utilitas marjinal, dan kurva *indifferent*.

b. Manusia Pasif (*Passive Man*)

Manusia pasif adalah individu yang hanya memikirkan kepentingan sendiri dan menerima berbagai macam promosi tanpa memikirkan terlebih dahulu yang ditawarkan pemasar. Manusia pasif dijabarkan sebagai konsumen yang

(Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2013), 121.

³⁴Schiffman dan Kanuk, *Perilaku Konsumen*, (USA: Pearson Education Inc.2004), 488.

³⁵Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 358.

irrasional dan impulsif, yang tidak peduli kepada usaha dan tujuan pemasar.

c. Manusia Kognitif (*Cognitive Man*)

Model manusia kognitif menjabarkan *customer* sebagai pribadi yang berpikir untuk menyelesaikan masalah. Sebagai sistem pemrosesan informasi yang akan membawa konsumen pada pembentukan kesukaan dan selanjutnya pada keinginan membeli.

d. Manusia Emosional (*Emotional Man*)

Model ini menjabarkan *customer* sebagai pribadi yang mempunyai perasaan mendalam yang dapat mempengaruhi pembelian. Perasaan seperti rasa senang, takut, cinta, khawatir, fantasi atau kenangan sangat mempengaruhi konsumen.

Pengambilan keputusan dilakukan melalui proses analisis, pemetaan dan simulasi dengan memperhitungkan berbagai alternatif kemungkinan yang paling efektif dan efisien serta realistis untuk dilaksanakan. Dalam menganalisis, memetakan dan mensimulasikan berbagai kemungkinan solusi atas setiap masalah, salah satu metode yang dapat digunakan oleh pemimpin/eksekutif atau manajer perusahaan diantaranya dapat dengan menggunakan pendekatan bertahap

Pendekatan bertahap sebagai metode pengambilan keputusan merupakan cara-cara yang struktural, yang dapat digunakan oleh pengambil keputusan. Pendekatan bertahap sebagai metode pengambilan keputusan diambil dari kebiasaan yang efektif para pengambil keputusan yang tidak disadarinya, yang terdiri dari tujuh tahapan. Berikut adalah tujuh langkah dalam proses pengambilan keputusan:

- a) Mengidentifikasi keputusan, langkah pertama dalam membuat keputusan yang tepat adalah mengenali permasalahan serta memutuskan untuk mengatasi hal itu, dan juga menentukan alasan tentang mengapa keputusan ini akan membuat perubahan bagi konsumen atau karyawan.
- b) Mengumpulkan informasi, selanjutnya saatnya untuk mengumpulkan informasi sehingga dapat membuat keputusan berdasarkan data dan fakta. Tahap ini membutuhkan penilaian untuk menentukan informasi apa yang relevan dengan keputusan yang ada dan bagaimana cara mendapatkannya. Supaya efektif, sebelumnya definisikan apa yang perlu diketahui yang berpengaruh dengan keputusan, dan tentukan siapa saja yang perlu dilibatkan.
- c) Mengidentifikasi alternatif, dengan memahami permasalahan mengidentifikasi kemungkinan dan mensimulasikannya akan lahir opsi-opsi keputusan, opsi tersebut yang dipertimbangkan untuk diambil salah satunya sebagai keputusan.
- d) Menimbang bukti, dalam langkah ini diperlukan mengevaluasi kelayakan penerimaan dan keinginan untuk mengetahui alternatif manakah yang terbaik. Pengambil keputusan baik itu manajer atau pelaku usaha harus mampu mempertimbangkan pro dan kontra kemudian memilih opsi yang memiliki peluang keberhasilan tertinggi. Mencari opini kedua yang dipercaya mampu memberikan perspektif baru terhadap permasalahan juga mungkin akan sangat membantu.

- e) Memilih diantara alternatif pilihan, ketika tiba waktunya untuk membuat suatu keputusan, pastikan bahwa adanya risiko yang menempel pada keputusan yang dipilih. Atau alternative lainnya, dengan memilih kombinasi dan beberapa alternative setelah sepenuhnya memahami informasi serta potensi resikonya.
- f) Bertindak, selanjutnya setelah keputusan diambil harus segera dibuat rencana implementasi. Hal ini melibatkan kegiatan mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan dan serta mendapatkan dukungan dari karyawan dan para pemangku kepentingan. Mengumpulkan orang lain yang setuju dengan keputusan yang diambil adalah komponen kunci untuk melaksanakan rencana kita secara efektif.
- g) Meninjau kembali, langkah penting namun paling sering diabaikan dalam proses pengambilan keputusan adalah mengevaluasi keputusan. Apabila keputusan yang diambil tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan, tinjau kembali dan telusuri secara runtut apa yang menyimpang atau tidak sesuai.

3. Bank Syariah

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kemasyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.³⁶ Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun

³⁶Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta, Kencana, 2011), 30

2008, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatannya.³⁷

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah adalah lembaga yang melakukan kegiatannya berpedoman pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak menambahkan bunga pada pinjaman nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah sesuai dengan akad yang disepakati antar bank dengan nasabah.³⁸ Setiap aktivitas perbankan yang dijalankan oleh bank syariah yang ada di Indonesia harus selalu berada pada jalur prinsip-prinsip syariah.³⁹ Prinsip-prinsip syariah adalah berdasarkan sumber-sumber hukum Islam yaitu Al-Qur'an, Al-Hadits, dan hukum sekunder yaitu: ijma', qiyas, dan ijtihad.

1) Jenis-Jenis Bank Syariah

Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah.⁴⁰ Menurut jenisnya terdiri dari:

a. Bank Umum Syariah (BUS)

Bank Umum Syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menyediakan jasa lalu lintas pembayaran. BUS memiliki kegiatan usaha sebagai bank devisa dan bank modevisa. Bank devisa adalah segala kegiatan bank yang

³⁷ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta, Kencana, 2011), 33

³⁸ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta, Kencana, 2011), 32

³⁹ Adzan Noor Bakri dan Umi Masruroh, "DINAMIS-Journal of Islamic Management And Bussines", *Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Bank Berbasis Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Nasabah*, Vol. 1, No. 1 April 2018, 34. ejournal.iainpalopo.ac.id.

⁴⁰ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 61.

berkaitan dengan transaksi di luar negeri yang berhubungan dengan valuta asing.

b. Unit Usaha Syariah (UUS)

Unit Usaha Syariah adalah unit kerja yang kantor induknya yaitu bank umum konvensional. Di mana bank umum konvensional tersebut membuka cabang dengan bank syariah.

c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank yang dalam transaksinya berbeda dengan BUS. Dimana BPRS tidak menyediakan jasa lalu lintas pembayaran. Transaksi lalu lintas pembayaran tersebut seperti (melakukan transfer, tidak memiliki kartu ATM sehingga tidak bisa melakukan penarikan di ATM). Fungsi BPRS pada umumnya terbatas pada hanya penghimpunan dana dan penyaluran dana. Operasional Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia sangat berbeda dengan perbankan konvensional.⁴¹ Hal ini sangat mendasar yaitu penerapan konsep bagi hasil serta pengaruh prinsip bagi hasil terhadap laporan keuangan.

2) Produk dan Jasa Bank Syariah

Pada dasarnya produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah terbagi menjadi tiga bagian, yaitu produk penghimpunan dana (*Finding*), produk penyaluran dana, dan produk pelayanan jasa.⁴²

⁴¹Ilham dan Yanti, "Jurnal Muamalah" *Peranan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Palopo*, Vol. V, No. 2, Desember 2015. ejournal.iainpalopo.ac.id.

⁴²Adwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Edisi. 4, Cet. 8,

a. Produk Penghimpun Dana (*Finding*)

Penghimpun dana yang berada di Bank Syariah berbentuk tabungan, giro dan deposito. Adapun akad yang diterapkan pada operasional syariah dalam penghimpun dana masyarakat adalah akad *wadi'ah* dan *mudharabah*.

b. Produk Penyaluran Dana (*Financing*)

Dalam menyalurkan dananya kepada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan bank syariah terbagi kedalam empat kategori, yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli, sewa, bagi hasil dan akad pelengkap.

a) Prinsip jual beli (*Ba'i*)

Prinsip jual beli dilakukan Bank dengan nasabah mengenai perpindahan hak milik barang atau benda (*transfer of property*). Jumlah margin bank telah disepakati di awal transaksi. Jual beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayaran dan waktu penyerahan barang, yakni sebagai berikut:

b) Pembiayaan *murabahah*

Murabahah adalah akad jual beli dimana keuntungan telah disebut diawal. Harga jual yang di sampaikan Bank kepada nasabah adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (*margin*).⁴³ Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad di sepakati oleh nasabah, sementara pembayaran dilakukan secara tangguh/cicilan.

c) Pembiayaan *salam*

Salam adalah akad jual beli barang pemesanan (*muslam fih*) dengan

(Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 97.

⁴³Adwarman A. Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2011), 98.

pengiriman barang yang dilakukan waktu yang lain oleh penjual (*muslam illaihi*) dan pembayaran sepenuhnya dilakukan oleh pembeli setelah akad disepakati sesuai dengan peraturan.

d) Pembiayaan *istishna'*

Produk *istishna'* hampir sama dengan produk salam, tapi dalam *istishna'* pembayaran dilakukan beberapa kali, produk pembiayaan *istishna'* ini biasanya dipergunakan dibidang manufaktur.⁴⁴ Dalam pembiayaan *istishna'* spesifikasi barang pemesanan harus jelas seperti jenis, macam, ukuran, mutu dan jumlahnya. Selama transaksi masih dalam waktu pembayaran akad tidak boleh berubah. Jika terjadi perubahan pada kriteria pesanan dan terjadi perubahan harga setelah akad ditanda tangani, seluruh biaya tambahan tetap ditanggung nasabah.

c. Prinsip sewa (*ijarah*)

Ijarah adalah kesepakatan antara bank dan nasabah atas pemindahan hak guna barang dan jasa, dengan sistem pembayaran sewa, tanpa adanya pemindahan kepemilikan (*ownershep/milkiah*) atas barang itu sendiri.⁴⁵ Teknis *ijarah* dalam perbankan diantaranya :

- a) Transaksi *ijarah* ditandai adanya pemindahan manfaat. Adapun objek pada transaksi *ijarah* adalah jasa.
- b) Pada bulan terakhir masa sewa nasabah dapat melakukan pengalihan hak kepemilikan dengan cara nasabah membeli barang tersebut di akhir masa sewa. Istilah tersebut dikenal dengan *al-ijarah al- muntahiyya bit tamlik*

⁴⁴Adwarman A. Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2011), 100.

⁴⁵Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2008), 73.

(sewa yang akan berpindah hak milik).

c) Harga sewa dan jual telah jelas dan kedua belah pihak telah menyepakati di awal transaksi.

d. Prinsip bagi hasil (*syirkah*)

Produk pembiayaan bank syariah sesuai dengan prinsip bagi hasil terdiri dari *musyarakah* dan *mudharabah*.

a) *Musyarakah*

Musyarakah adalah usaha tertentu yang dilakukan kerja dua pihak atau lebih untuk bekerja sama.⁴⁶ Adapun jumlah kontribusi dana yang di keluarkan masing-masing pihak akan sesuai dengan pembagian keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

b) *Mudharabah*

Mudharabah adalah kerja sama antara dua pihak, dimana pemilik modal (*shahibul al-maal*) memberikan kepercayaan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan pembagian keuntungan.⁴⁷ Bentuk ini menegaskan kerjasama dalam panduan kontribusi 100% modal khas dalam *shahibul al-maal* dan keahlian dari *mudharib*.

e. Akad pelengkap

Akad ini tidak ditunjukkan untuk memperoleh *margin*, tapi ditunjukkan

⁴⁶Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2008), 74

⁴⁷Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2008), 103

untuk mempermudah pelaksanaan pembayaran.⁴⁸ Meskipun tidak ditunjukkan untuk mencari keuntungan, tapi dalam akad ini dibolehkan untuk meminta pengganti biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan akad ini.

a) *Hiwalah* (alih utang piutang)

Hiwalah adalah memindahkan kewajiban dari tanggungan yang berutang (*muhil*) menjadi tanggungan pihak yang berkewajiban bayar hutang (*muhal alaih*).⁴⁹ Tujuan *hawalah* yaitu memberikan bantuan kepada kedua belah pihak. Bank mendapat keuntungan atas jasa Bank terhadap pemindahan piutang.⁵⁰ Sebelum melakukan pemindahan hutang Bank terlebih dahulu mensurvei kemampuan yang memiliki kewajiban dan benar adanya transaksi antara yang memindahkan piutang dengan orang yang berutang Untuk mengantisipasi risiko kerugian yang akan timbul.

b) *Rahn* (gadai)

Rahn secara teknisnya adalah menahan harta yang dimiliki si peminjam. Barang yang ditahan dari peminjam dana tersebut bernilai ekonomis.⁵¹ Dengan demikian, barang tersebut sebagai jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya.

c) *Qardh*

Qardh adalah pembiayaan yang diberikan kepada nasabah tanpa

⁴⁸ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2008), 105

⁴⁹ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2008), 78

⁵⁰ Adiwarman, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 105

⁵¹ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2008), 79

mengharap imbalan.⁵² Sehingga pembiayaan ini di lebih bersifat ikhsan.

d) *Wakalah* (perwakilan)

Wakalah adalah pengalihan hak kuasa sebagai pihak pertama kepada pihak kedua dalam hal-hal yang diwakilkan.⁵³ *Wakalah* dalam transaksi perbankan terjadi pada saat nasabah memberikan hak kuasa pada Bank ketika melakukan transaksi tertentu, seperti inkaso dan transfer uang.

e) Produk Pelayanan Jasa (*Service*)

Bank Syariah dapat menyediakan pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan imbalan berupa sewa atau *margin*. Adapun bentuk pelayanan tersebut seperti *Sharf* (jual beli valuta asing) dan sewa menyewa (*ijarah*).

4. Persepsi

Menurut Kotler dan Amstrong persepsi adalah proses dimana seseorang menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu yang berarti mengenai dunia.⁵⁴ Sedangkan menurut Tatik Suryani mendefinisikan persepsi sebagai suatu proses yang diawali oleh suatu stimuli yang mengenai indera manusia untuk kemudian dilakukan respon.⁵⁵ Dalam bertindak seseorang mendapat pengaruh dari persepsinya terhadap situasi tertentu.

Solomon mendefinisikan persepsi ketika sensasi yang diterima oleh seseorang dipilih, kemudian mengatur sensasi tersebut dan akhirnya

⁵² Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2008), 81

⁵³ Adiwarman, *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 107.

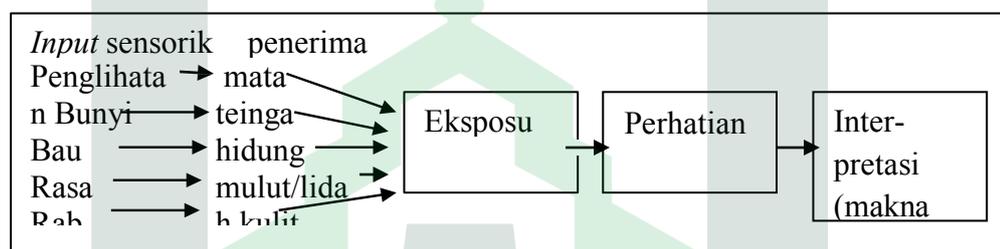
⁵⁴ Kotler, Philip dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2008), 214.

⁵⁵ Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen: Implikasi Pada Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 97

diinterpretasikan. Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa persepsi nasabah merupakan proses nasabah dalam memilih, mengelola dan menginterpretasikan informasi yang diterima dan selanjutnya akan dilakukan respon atas informasi tersebut. Untuk memahami definisi ini, pertama-tama harus diketahui dahulu apa yang dimaksud dengan sensai.

Sensasi dirasakan melalui alat sensor, yaitu mata, teinga, hidung, mulut, dan kulit yang disebut juga sistem sensorik/stimulus.⁵⁶ Solomon menggambarkan proses persepsi dengan gambar sebagai berikut:

Gambar 2.I Sekilas proses perseptual



Sumber : Solomon 1999

Menurut gambar di atas, sensorik yang diterima manusia merupakan data mentah yang kemudian diolah/diinterpretasikan menjadi persepsi. Terdapat beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap pembentukan persepsi seseorang.

Faktor-faktor itu adalah:⁵⁷

- a. Faktor internal yaitu pengalaman, kebutuhan saat itu, nilai-nilai yang dianutnya, dan ekspektasi/pengharapan.
- b. Faktor eksternal yaitu tampilan prodak, sifat-sifat stimuluk, dan situasi

⁵⁶ ⁵⁶Solomon, Michael R. "Consumer Behavior: Buying, Havin, and Being, (USA, PrenticeHall. 1999), 345.

⁵⁷Prasetijo Ristiyanti, dkk, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Andi, 2005), 68.

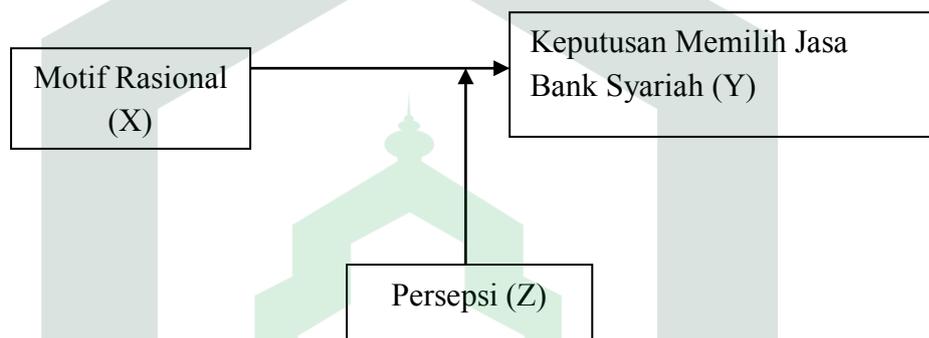
lingkungan.

Jadi, reaksi pada objek akan sesuai pandangannya terhadap versi subyektifnya atas realita yang terjadi dari faktor-faktor diatas.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran yang digunakan pada penelitian ini secara sistematis dan sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.2 Skema Kerangka Pikir



Berdasarkan skema kerangka pikir di atas, dapat di ketahui bahwa motif rasional sebagai variabel bebas (X) yang dapat mempengaruhi variabel terikat (Y). Sedangkan keputusan memilih jasa bank syariah merupakan variabel terikat yang akan di pengaruhi oleh variabel bebas (X).

Kemudian persepsi (Z) sebagai variabel moderating di mana Variabel moderating adalah jenis variabel yang dapat memperkuat atau bahkan memperlemah suatu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Maksudnya adalah sifat atau arah hubungan yang positif atau negatif antara variabel bebas dan variabel terikat, namun hal ini tergantung pada variabel *moderating* (moderasi).

Hasil yang diharapkan peneliti yaitu motif rasioanal dapat berpengaruh

terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah dengan Variabel Moderating pada persepsi dapat berpengaruh positif terhadap variabel bebas dan terikat.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berikut adalah hipotesis dari **Pengaruh Motif Rasional Terhadap Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah Dengan Persepsi Sebagai Pemoderisasi.**

1. H_0 : Motif rasional tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan Bidang Pengelolah Keuangan dalam memilih jasa bank syariah.
 H_1 : Motif rasional berpengaruh secara parsial terhadap keputusan Bidang Pengelolah Keuangan dalam memilih jasa bank syariah.
2. H_0 : Persepsi tidak dapat memoderisasi motif rasional terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah.
 H_1 : Persepsi dapat memoderisasi motif rasional terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih mendasarkan data-data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penafsiran.⁵⁸

B. Lokasi & Waktu Penelitian

Lokasi adalah sekitar wilayah atau tempat yang akan menjadi titik penelitian. Adapun lokasi pada penelitian ini bertempat di kampus Institut Agama Islam Negeri Palopo Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu dilakukan pada bulan Februari s/d Mei 2020.

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui penjelasan yang jelas tentang arah tujuan dari pembahasan judul maka perlu di perjelas menjadi beberapa istilah dalam bentuk tabel sebagai berikut:

IAIN PALOPO

⁵⁸Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2013), 288.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Variabel Independen (Motif Rasional) (X ₁)	Suatu dorongan untuk bertindak menurut pikiran yang sehat, patut, dan layak.	<ul style="list-style-type: none"> - Harga - Kemudahan - Keuntungan - Kehandalan⁵⁹
2	Variabel Dependen (Pengambilan Keputusan) (Y)	Proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai cara pemecahan masalah.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan kebutuhan - Pencarian informasi - Evaluasi alternative - Keputusan memilih - Perilaku pasca pembelian⁶⁰
3	Variabel moderasi (Persepsi) (Z)	Suatu proses yang didahului oleh penginderaan yang memberikan pandangan pada suatu objek.	<ul style="list-style-type: none"> - Ekspektasi (Harapan Situasi Lingkungan) - Kondisi

⁵⁹Sofian Assure, *Manajemen Pemasaran: Dasar Konsep dan Strategi*, Edisi I, Cet. 12, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 128.

⁶⁰Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 358.

			Eksternal dan Internal ⁶¹
--	--	--	-----------------------------------------

D. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah sekelompok yang menjadi responden. Populasi yaitu sekelompok individu yang berada di wilayah tertentu dan menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan). Populasi penelitian ini adalah Bidang Pengelolah Keuangan Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Sampel adalah bagian dari anggota populasi yang dipilih dengan teknik tertentu sehingga pupolasi dapat terwakilkan. Sedangkan *sampling* adalah suatu prosedur atau cara untuk memilih sampel dari bagian unit yang ada dalam populasi.⁶² Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh sugiyono, yang mengatakan bahwa:”sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.”⁶³ Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh, karena melihat jumlah populasi. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 14.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa

⁶¹ Prasetijo Ristiyanti, dkk, “*Perilaku Konsumen*” (Yogyakarta: Andi, 2005) hlm. 68-69.

⁶²Ety Rochaety, Ratih Tresnati dan Abdul Madjid Latief, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), 63.

⁶³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2002), 61.

penyebaran kuesioner yang di buat oleh peneliti dan di berikan pada responden untuk menjawabnya.

Kuisisioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala ini digunakan responden untuk menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidak setujuannya terhadap serangkaian pernyataan tentang suatu objek.⁶⁴ Skala ini dikembangkan oleh Rensis Linkert dan biasanya memiliki kategori 5 sampai dengan 7 dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Kuisisioner ini memiliki skala ordinal karena jawabannya berjenjang (dikuantifikasikan kedalam angka). Jawaban dari kuisisioner yang diajukan kepada responden terdiri dari lima jawaban, yaitu:

Sangat Setuju	(SS)	= 5
Setuju	(S)	= 4
Netral	(N)	= 3
Tidak Setuju	(TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 1

Agar mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan, penulis menyusun rencana kisi-kisi instrumen penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel-variabel dalam penelitian ini. Variabel yang ada akan di berikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur hingga

⁶⁴Ety Rochaety, Ratih Tresnati dan Abdul Majid Latief, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), 78.

menjadi item pertanyaan, seperti tabel berikut:

Tabel 3.2 Kisi- Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	Motif Rasional (X)	1. Harga	1 Biaya administrasi diban 2 di bank syariahk syariah murah. 3 Biaya pembukaan rekening murah.
		2. Kemudahan	1. Fasilitas yang tersedia di bank syariahmemadai. 2. Prosedur danpersyaratan pembukaan rekening di bank syariah mudah. 3. Lokasi bank syariah dekat dengan tempat tinggal sehingga Menabung di bank Syariah
		3. Keuntungan	1. Ada produk khusus yang tidak ada di bank konvensional seperti tabungan haji, wakaf hingga qurban Bank syariah selalu memberikan bonus kepada nasabah dengan bagi hasil.
		4. Kehandalan	1. Produk yang ditawarkan bank syariah bervariasi. 2. Pegawai bank syariah

			<p>terdiri atas orang-orang yang terpercaya dan profesional.</p> <p>3. Informasi yang diberikan sangat jelas.</p>
2	Pengambilan Keputusan (Y)	1. Pengenalan Kebutuhan	<p>1. Terdorong untuk memenuhi kebutuhan menabung di bank syariah. Merasa harus menyimpan uang di bank syariah.</p> <p>2. Merasa harus menyimpan uang di bank syariah.</p>
		2. Pencarian Informasi	<p>1. Mencari informasi melalui sumber komersial (iklan) agar kebutuhan akan keamanan uang saya tepat sasaran.</p> <p>2. Mencari informasi agar kebutuhan akan keamanan uang terjamin</p>
		3. <i>Evaluasi Alternative</i>	<p>1. Mendapatkan solusi dan alternative atas kebutuhan keamanan uang, melalui produk bank syariah</p> <p>2. Mengevaluasi produk yang ditawarkan bank syariah.</p>
		4. Keputusan Memilih	<p>1. Memutuskan menabung di bank syariah karena kepercayaan dan</p>

			<p>pemahaman untuk memenuhi aturan-aturan terhadap keyakinan</p> <p>2. Memutuskan memilih produk tabungan bank syariah karena manfaat yang sesuai dengan kebutuhan.</p>
		5. Perilaku Pasca Pembelian	<p>1. Merasa tidak puas atas pelayanan yang di berikan oleh bank syariah.</p> <p>2. Merasa sangat puas atas pelayanan yang diberikan oleh banksyariah.</p>
3	Persepsi (Z)	1. Ekspektasi (Harapan Situasi Lingkungan)	<p>1. Di bank syariah tidak ada potongan administrasi tiap bulan dan mendapatkan bagi hasil yang proporsional.</p> <p>2. Informasi tentang kualitas produk dan pelayanan bank syariah diperoleh melalui media massa.</p> <p>3. Setelah menjadi nasabah bank syariah maka saya mendapatkan pengalaman mengenai kualitas produk bank syariah.</p>

			<p>4 Menggunakan jasa bank syariah karena teman, saudara, atau keluarga juga menggunakan jasa bank syariah.</p>
		<p>2. Kondisi Eksternal dan Internal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk-produk yang diberikan bank syariah memberikan keuntungan kepada saya maupun bank itu sendiri (bagi Hasil). 2. Kualitas produk yang diberikan oleh bank syariah membuat saya merasa puas sehingga saya tertarik menggunakannya. 3. Bank syariah adalah solusi bagi saya untuk terhindar dari sistem riba. 4. Jasa yang diberikan bank syariah layak untuk digunakan karena kemaslahatannya. 5. Tertarik menggunakan jasa bank syariah karena sudah banyak masyarakat yang menggunakannya. 6. Informasi mengenai

			produk bank syariah mudah untuk diakses atau diperoleh.
--	--	--	---------------------------------------------------------

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dan terkait dengan permasalahan yang diteliti. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner.

Kuisisioner adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang memungkinkan peneliti mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik dalam organisasi.⁶⁵ Informasi ini diperoleh dengan cara menyusun suatu daftar pertanyaan atau pernyataan yang akan diajukan kepada responden (objek penelitian).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan menguraikan keseluruhan menjadi komponen yang lebih kecil untuk mengetahui komponen yang dominan, membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya, dan membandingkan salah satu atau beberapa komponen dengan keseluruhan.⁶⁶ Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah

⁶⁵Syofian Siregar, *Matode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Ke II, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 21.

⁶⁶Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 32.

dirumuskan.⁶⁷ Penelitian ini menggunakan model kausalitas atau hubungan pengaruh. Dengan demikian, untuk menguji hipotesis yang diajukan digunakan teknik analisis *Partial Least Square- Structural Equation Model* (PLS-SEM) yang dioperasikan melalui program SmartPLS 3.0. *Partial Least Square* analisis persamaan structural (*Structural Equation Model / SEM*) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model structural.

Penggunaan PLS-SEM dalam penelitian ini digunakan untuk menguji dan mengukur pengaruh motif rasional, pengambilan keputusan dan persepsi. Menurut Santoso, SEM adalah teknik analisis multivariate yang merupakan kombinasi antara analisis faktor dan analisis regresi (korelasi), yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel yang ada pada sebuah model, baik itu antar indikator dengan variabelnya, ataupun hubungan antar variabel.⁶⁸ Menurut Latan dan Ghazali, PLS merupakan pendekatan alternative yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis *covariance* menjadi berbasis varian. SEM yang berbasis kovarian umumnya menguji teori sedangkan PLS lebih bersifat *predictive model*.⁶⁹ Pendekatan (*partial least square*) PLS adalah *distribution free* (tidak mengasumsikan data tertentu, dapat berupa nominal, kategori, ordinal, interval dan rasio).⁷⁰

⁶⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi, (Mixed Methods)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 331.

⁶⁸Santoso, S., *Konsep Dasar dan Aplikasi SEM dengan AMOS 22*, (Jakarta: PT. Gramedia Komputindo, 2014). 6.

⁶⁹Latan, H. dan Ghazali, I. *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 2.0 M3*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012). 101.

⁷⁰Imam Ghazali, *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least*

Dalam metode PLS (*Partial Least Square*) teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisa outer model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa *measurement* yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (Valid dan Reliabel).⁷¹ Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:⁷²

- a. *Convergent Validity* adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antara item *score/component score* dengan *construc score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading factor* yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan variabelnya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika korelasi > 0.7 dengan variabel yang ingin diukur, sedangkan menurut chin yang dikutip oleh imam ghozali, nilai outer loading antara 0,5 - 0,6, sudah dianggap cukup.
- b. *Discriminant Validity* merupakan model pengukur dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan variabel. Jika korelasi variabel dengan item pengukuran lebih besar dari pada ukuran variabel lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut metode lain untuk menilai *discriminant validity* yaitu dengan membandingkan nilai *squareroot of average variance extracted (AVE)*.

Square (PLS), (Semarang: Undip, 2008) 17.

⁷¹Ananda Sabil Husein, *Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan smartPLS 3.0*, (Universitas Brawijaya: Modul Ajar, 2015). 18

⁷²Andreas B. Eisingerich dan Gaia Rubera, *Journal of International Marketing, Drivers of Brand Commitment: A Cross National Investigation*, Vol. 18 No. 2 (Juni, 2010), 27.

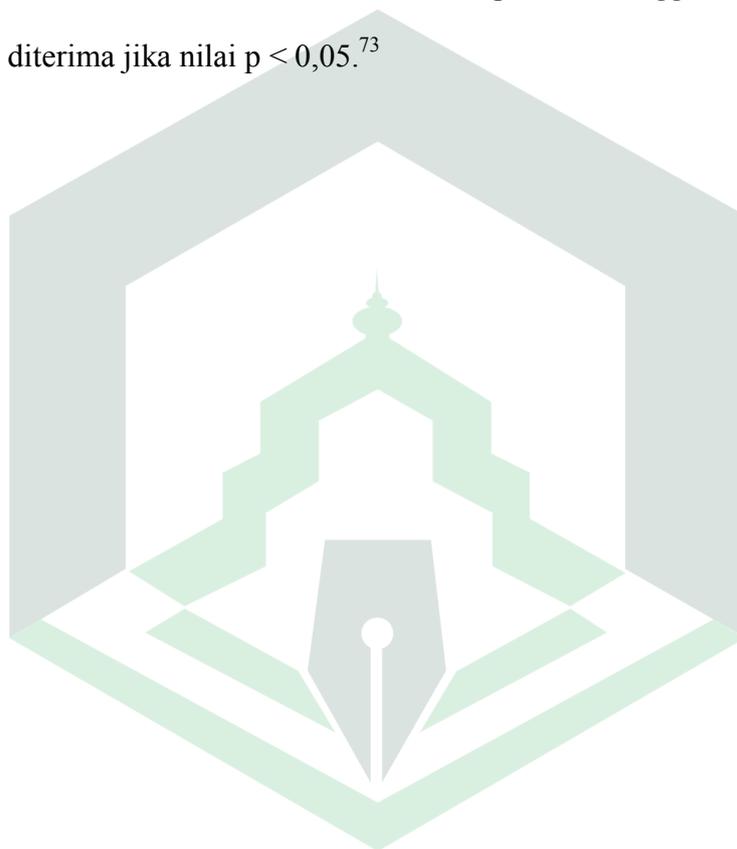
- c. *Composite reliability* merupakan indikator untuk mengukur suatu variabel yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficients*. Untuk mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Dalam pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,7$ maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.
- d. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas yang dilakukan memperkuat hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$.

2. Analisa Inner Model

Analisa inner model biasanya juga disebut dengan (*inner relation, structural model* dan *substantive theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel berdasarkan pada *substantive theory*. Tujuan dari uji *structural model* adalah melihat korelasi antara variabel yang diukur yang merupakan uji *t* dari *partial least square* itu sendiri. *Structural* atau *inner model* dapat diukur dengan melihat nilai *R-Square model* yang menunjukkan seberapa besar pengaruh antar variabel dalam model. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan *R-square* untuk variabel terikat. Dalam pengevaluasian inner model dengan PLS (*Partial Least Square*) dimulai dengan cara melihat *R-square* untuk setiap variabel terikat. Kemudian dalam penginterpretasiannya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai pada *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat apakah memiliki pengaruh yang substantif.

H. Pengujian Hipotesa

Pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistic maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesa adalah H1 diterima dan H0 ditolak ketika t-statistik > 1,96. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H1 diterima jika nilai $p < 0,05$.⁷³



IAIN PALOPO

⁷³ ⁷³Ananda Sabil Husein, *Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan smartPLS 3.0* (Universitas Brawijaya: Modul Ajar, 2015). 21

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Berdasarkan letak geografik kota Palopo terletak antara $2^{\circ}53'15''$ - $3^{\circ}04'08''$, Lintang selatan dan $120^{\circ}03'10''$ - $120^{\circ}14'34''$, Bujur timur. Kota palopo yang merupakan daerah otonom ketiga dari empat daerah otonom di tanah Luwu, dimana di sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu, di Sebelah Timur dengan Teluk Bone, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bua Kabupaten Luwu sedangkan di sebelah Barat dengan kecamatan Tondon Nanggala Kabupaten Tana Toraja.

Kota palopo memiliki 14 perguruan tinggi salah satunya Institut Agama Islam Negeri Palopo. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang terletak di Jl. Agatis, Balandai, Bara, Kota Palopo, yang terdiri dari Empat Fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan terdapat beberapa prodi dalam fakultas salah satunya yaitu Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu bidang pengelolah keuangan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dan bagian Akademik Institut Agama Islam Negeri Palopo. Responden dalam Penelitian ini berjumlah 14 Responden.

3. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Laki-Laki	6	43%
2	Perempuan	8	57%
Total		14	100%

Sumber : *Data primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 6 orang dan jumlah responden perempuan sebanyak 8.

4. Rekening Bank Syariah yang Dimiliki

Tabel 4.2 Rekening Bank Syariah yang Dimiliki

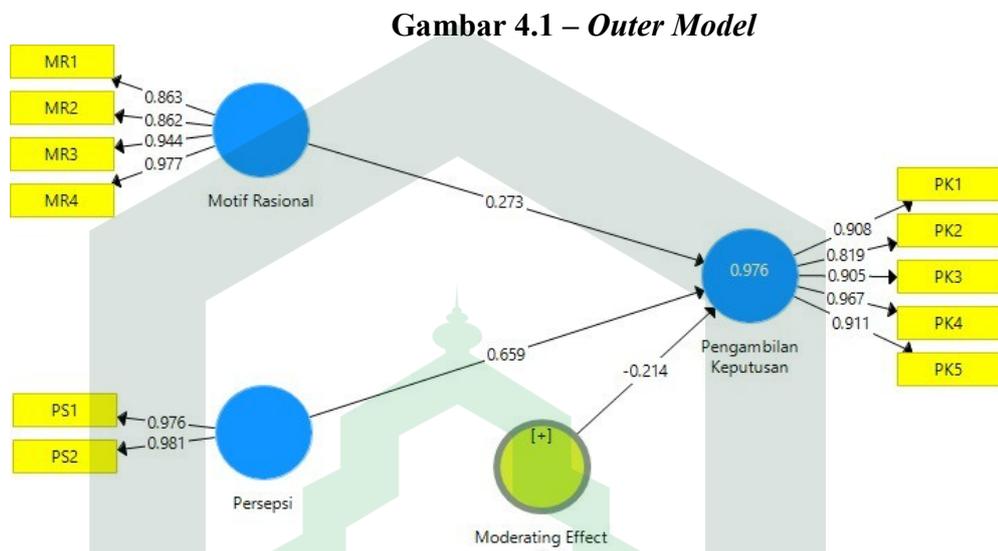
No	Rekening Bank Syariah yang Dimiliki	Frekuensi	%
1	Bank Syariah Mandiri	6	43%
2	BRI Syariah	4	29%
3	BNI Syariah	2	14%
4	Bank Muamalat	2	14%
Total		14	100%

Sumber : *Data primer yang diolah, 2020*

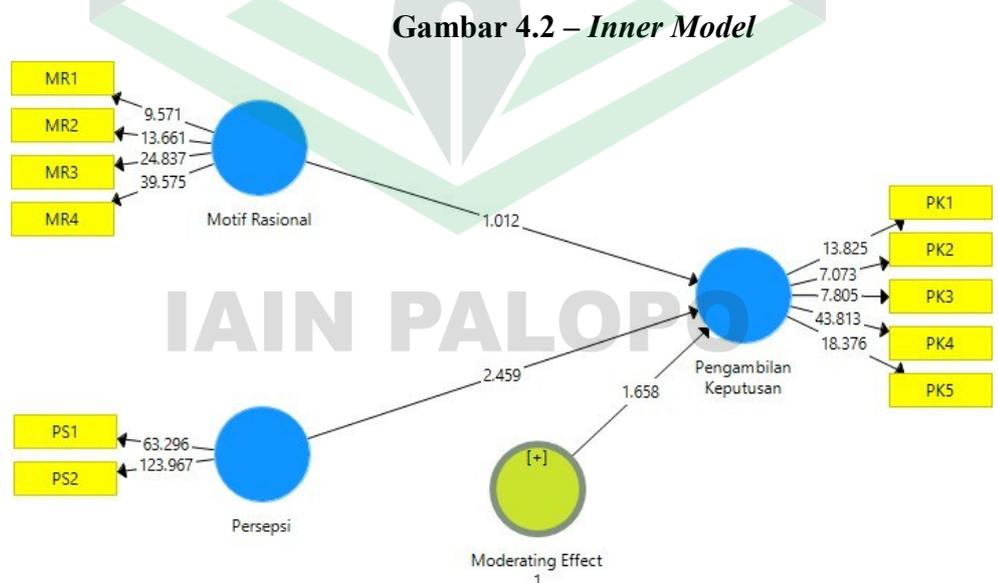
Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa rekening (tabungan) yang paling banyak digunakan oleh responden adalah bank syariah mandiri dengan jumlah 6, urutan kedua yaitu BRI Syariah sebanyak 4, urutan ketiga BNI Syariah dengan jumlah 2, urutan keempat yaitu Bank Muamalat sebanyak 2.

5. Skema Model *Partial Least Square* (PLS)

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan program SmartPLS 3.0. Berikut ini adalah skema model program PLS yang diujikan:



Sumber : Data diolah Menggunakan SmartPLS 3.0



Sumber : Data diolah Menggunakan SmartPLS 3.0

6. Pengujian Model Pengukuran (*Measurement / Outer Model*)

Pengujian model pengukuran akan dilakukan untuk menunjukkan hasil uji validitas dan reliabilitas. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel sudah memenuhi syarat untuk dilanjutkan sebagai penelitian atau tidak. Pada uji validitas ini, ada dua macam evaluasi yang akan dilakukan, yaitu:

a. **Convergent Validity**

Convergent Validity merupakan model pengukuran dengan item yang memiliki nilai berdasarkan korelasi antara skor item dan nilai variabel. Untuk menguji *convergent validity* digunakan nilai *outer loading* atau *loading factor*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *convergent validity* dalam kategori baik apabila nilai *outer loading* $> 0,7$. Berikut adalah nilai *outer loading* dari masing-masing indikator pada variabel penelitian :

Tabel 4.3 Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading
Motif Rasional (X)	MR1	0,863
	MR2	0,862
	MR3	0,944
	MR4	0,977
Persepsi (Z)	PS1	0,976
	PS2	0,981

Pengambilan Keputusan(Y)	PK1	0,908
	PK2	0,819
	PK3	0,905
	PK4	0,967
	PK5	0,911

Sumber : *Data diolah Menggunakan SmartPLS 3.0*

Berdasarkan hasil dari tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa masing-masing indikator variabel penelitian yang memiliki nilai *outer loading* $> 0,7$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada indikator variabel yang nilai *outer loading*-nya di bawah 0,7, sehingga semua indikator dinyatakan layak atau valid untuk digunakan dalam penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

b. Discriminant Validity

Discriminant Validity dilakukan dengan cara melihat nilai *cross loading* pengukuran variabel. Nilai *cross loading* menunjukkan besarnya korelasi antara setiap variabel dengan indikatornya dan indikator dari variabel blok lainnya. Suatu model pengukuran memiliki *discriminant validity* yang baik apabila korelasi antara variabel dengan indikatornya lebih tinggi dari pada korelasi dengan indikator dari variabel blok lainnya. Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SmartPLS 3.0 hasil *cross loading* dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Cross Loading

Indikator	Variabel		
	Motif Rasional	Persepsi	Pengambilan Keputusan
MR1	0,863	0,843	0,807
MR2	0,862	0,710	0,738
MR3	0,944	0,820	0,914
MR4	0,977	0,825	0,905
PS1	0,812	0,976	0,861
PS2	0,899	0,981	0,965
PK1	0,853	0,886	0,908
PK2	0,723	0,752	0,819
PK3	0,815	0,812	0,905
PK4	0,902	0,883	0,967
PK5	0,873	0,882	0,911

Sumber : Data diolah Menggunakan SmartPLS 3.0

Dari hasil *cross loading* pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai korelasi variabel dengan indikatornya lebih besar dari pada nilai korelasi dengan

variabel lainnya. Dengan demikian bahwa semua variabel sudah memiliki *discriminant validity* yang baik, dimana indikator pada blok indikator variabel tersebut lebih baik dari pada indikator diblok lainnya.

Selain mengamati nilai *cross loading*, *discriminant validity* juga dapat diketahui melalui metode lainnya yaitu dengan melihat nilai *average variant extracted* (AVE) untuk masing-masing indikator dipersyaratkan nilainya harus > 0,5 untuk model yang baik.

Tabel 4.5 Nilai AVE

Variabel	AVE
Motif Rasional	0,833
Persepsi	0,958
Pengambilan Keputusan	0,816

Sumber : Data diolah Menggunakan SmartPLS 3.0

Berdasarkan hasil uji data pada tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa nilai AVE variabel motif rasional, persepsi, dan pengambilan keputusan > 0,5. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki *discriminant validity* yang baik.

c. Composite Reliability

Composite Reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai *composite*

reliability > 0,7. Berikut ini adalah nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.6 Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Motif Rasional	0,952
Persepsi	0,978
Pengambilan Keputusan	0,957

Sumber : Data diolah Menggunakan SmartPLS 3.0

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* semua variabel penelitian > 0,7. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite reliability* sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

d. Cronbach Alpha

Uji reliabilitas dengan *composite reliability* di atas dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *cronbach alpha*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau memenuhi *cronbach alpha* apabila memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,7. Berikut ini adalah nilai *cronbach alpha* dari masing-masing variabel :

Tabel 4.7 Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
Motif Rasional	0,932
Persepsi	0,956
Pengambilan Keputusan	0,943

Sumber : Data diolah Menggunakan SmartPLS 3.0

Berdasarkan sajian data pada tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* dari masing-masing variabel penelitian $> 0,7$. Dengan demikian hasil ini dapat menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian telah memenuhi persyaratan *cronbach alpha*, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

7. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model sktruktural bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel independen berdasarkan pada teori substantif model sktruktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk variabel dependen. Pada penelitian ini akan dijelaskan mengenai hasil uji *path coefficient*, uji *goodness of fit* dan uji hipotesis.

a. Uji Path Coefficient

Evaluasi *path coefficient* digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat efek atau pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. Sedangkan *coefficient determination (R-Square)* digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lainnya. Chin menyebutkan hasil R^2 sebesar 0,67 ke atas untuk variabel dependen dalam model struktural

mengindikasikan pengaruh variabel independen (yang mempengaruhi) terhadap variabel dependen (yang dipengaruhi) termasuk dalam kategori baik. Sedangkan jika hasilnya sebesar 0,33-0,67 maka termasuk dalam kategori sedang, dan jika hasilnya sebesar 0,19-0,33 maka termasuk dalam kategori lemah.

Berdasarkan skema *inner model* yang telah ditampilkan pada gambar 4.2 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai *path coefficient* terbesar ditunjukkan dengan pengaruh persepsi terhadap pengambilan keputusan sebesar 2,459. Kemudian pengaruh terbesar kedua adalah pengaruh moderasi (perkalian motif rasional dan persepsi) terhadap pengambilan keputusan sebesar 1,658 dan pengaruh yang paling kecil ditunjukkan oleh pengaruh motif rasional terhadap pengambilan keputusan sebesar 1,012.

Berdasarkan uraian tersebut, menunjukkan bahwa keseluruhan variabel dalam model ini memiliki *path coefficient* dengan angka yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika semakin besar nilai *path coefficient* pada satu variabel independen terhadap variabel dependen, maka semakin kuat pula pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen tersebut.

b. Uji Kebaikan Model (*Goodness of Fit*)

R-Square digunakan untuk mengukur kekuatan prediksi dari model struktural. *R-Square* menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat apakah memiliki pengaruh yang substantif. Nilai *R-Square* 0.67, 0.33 dan 0.19 menunjukkan model yang kuat, moderat dan lemah.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program SmartPLS 3.0, diperoleh nilai *R-Square* sebagai berikut :

Tabel 4.8 Nilai *R-Square* dan NFI

Variabel	Nilai <i>R-Square</i>	Nilai NFI
Pengambilan Keputusan	0,976	0,520

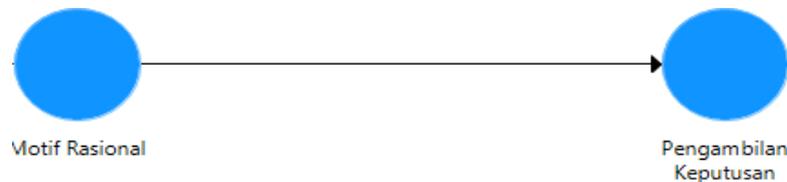
Sumber : *Data primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan sajian data pada tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *R-Square* untuk variabel pengambilan keputusan adalah 0,976. Perolehan nilai tersebut menjelaskan bahwa presentase besarnya pengambilan keputusan dapat dijelaskan oleh motif rasional, persepsi dan moderasi (perkalian motif rasional dan persepsi) sebesar 97,6%. Atau dengan kata lain besarnya keragaman dari data penelitian yang dapat dijelaskan oleh model penelitian adalah sebesar 97,6%. Sedangkan sisanya sebesar 2,4% dijelaskan oleh faktor lain yang berada di luar model penelitian ini. Dengan demikian, dari hasil tersebut maka model penelitian ini dapat dinyatakan telah memiliki *goodness of fit* yang baik.

Penilaian *goodness of fit* atau besaran *goodness of fit* dapat diketahui dengan melihat nilai NFI. Dari tabel 4.8 di atas, terlihat bahwa nilai NFI yang dihasilkan adalah sebesar 0,520. Hal ini menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini sebesar 52% telah memiliki *goodness of fit* yang baik.

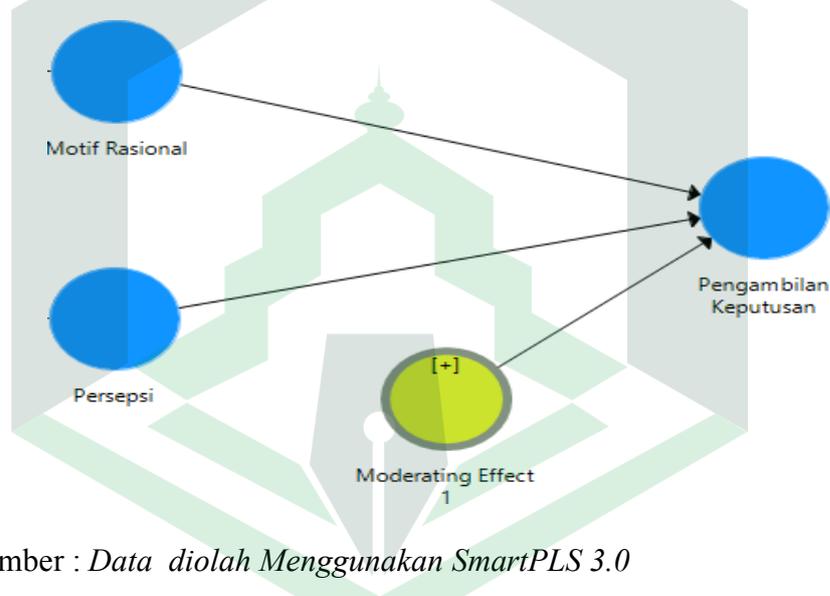
1. Uji Hipotesis

Gambar 4.3 Hasil Uji Hipotesis ke-1



Sumber : *Data diolah Menggunakan SmartPLS 3.0*

Gambar 4.4 Hasil Uji Hipotesis ke-2



Sumber : *Data diolah Menggunakan SmartPLS 3.0*

Untuk mengetahui apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikansi antar variabel, t-statistik dan p-values. Dengan cara tersebut, maka estimasi pengukuran dan standar *error* tidak lagi dihitung dengan asumsi statistik, tetapi didasarkan pada observasi empiris. Dalam metode *resampling bootstrap* pada penelitian ini, hipotesis diterima jika nilai signifikansi *t-values* lebih besar dari 1.96 dan atau nilai *p-values* lebih kecil dari 0.05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak begitu pula sebaliknya. Berikut hipotesis-hipotesis yang diajukan:

1. H₀ : Tidak terdapat pengaruh motif rasional terhadap pengambilan keputusan

H₁ : Terdapat pengaruh motif rasional terhadap pengambilan keputusan

2. H₀ : Tidak terdapat pengaruh motif rasional terhadap pengambilan keputusan dimoderasi persepsi

H₁ : Terdapat pengaruh motif rasional terhadap pengambilan keputusan dimoderasi persepsi

Berdasarkan data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *T-Statistics* dan nilai *P-Values*. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini melalui *inner model* :

Tabel 4.9 *T-Statistics* dan *P-Values*

Hipotesis	Pengaruh	Original Sample (O)	<i>T-Statistics</i>	<i>P-Values</i>	Hasil
H1	Motif Rasional => Pengambilan Keputusan	0,925	11,747	0,000	Diterima
H2	Persepsi Memoderasi Motif Rasional => Pengambilan Keputusan	-0,214	1,705	0,089	Ditolak

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.9 di atas, penentuan hipotesis diterima atau ditolak dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel Motif Rasional mempunyai nilai t-statistik sebesar 11.747 lebih besar dari 1.96, dan nilai *p-values* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, **hipotesis pertama** yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh motif rasional terhadap keputusan memilih jasa bank syariah (diterima). Artinya terdapat pengaruh motif rasional terhadap pengambilan keputusan.
- b. Variabel Moderasi (Interaksi Motif Rasional dan Persepsi) mempunyai nilai t-statistik sebesar 1.705 lebih kecil dari 1.96, dan nilai *p-values* sebesar 0,089 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, **hipotesis kedua** yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh motif rasional terhadap keputusan memilih jasa bank syariah dimoderasi persepsi tidak terbukti (ditolak). Artinya tidak terdapat pengaruh motif rasional terhadap pengambilan keputusan dimoderasi persepsi.

B. Pembahasan

1. Pengaruh motif rasional terhadap pengambilan keputusan

Variabel bebas motif rasional memiliki pengaruh positif yang signifikan ($O=0.925$) dengan variabel pengambilan keputusan. Nilai t-statistik pada hubungan variabel ini adalah 11.747 lebih besar dari 1.96, dan nilai *p-values* sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan motif rasional berpengaruh terhadap pengambilan keputusan terbukti kebenarannya (diterima).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Niswah Muti'ah dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa motif rasional berpengaruh

terhadap pengambilan keputusan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan melakukan uji t dengan hasil t_{hitung} sebesar $2.685 > 1.978 t_{tabel}$ dan signifikansi < 0.05 ($0.008 < 0.05$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain motif rasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan.

2. Pengaruh motif rasional terhadap pengambilan keputusan dimoderasi persepsi

Variabel bebas motif rasional memiliki pengaruh positif yang signifikan ($O=-.214$) dengan variabel pengambilan keputusan. Nilai t-statistik pada hubungan variabel ini adalah $1.705 < 1.96$, dan nilai *p-values* sebesar $0.089 > 0.05$. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan motif rasional berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dimoderasi persepsi tidak terbukti kebenarannya (ditolak).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pristiana Widyastuti dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *community advice* tidak mampu memoderasi hubungan antara motif rasional dengan pengambilan keputusan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai *p-value* sebesar 0.49 lebih besar dari 0.05 ($0.49 > 0.05$), maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan kata lain motif rasional dimoderasi *community advice* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.

Community Advice adalah suatu opini kelompok rujukan yang berfungsi sebagai pembanding atau rujukan yang membentuk sikap maupun perilaku konsumen dalam melakukan keputusan pembelian. Atau secara sederhana dapat

dikatakan bahwa *community advice* sebagai suatu komunitas yang memberikan rujukan dan dijadikan acuan oleh seseorang untuk memilih *alternative* pilihan hingga terjadi suatu pengambilan keputusan. Jadi secara tidak langsung *community advice* ini pada akhirnya yang membentuk persepsi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penelitian ini masih relevan dengan penelitian peneliti sehingga dapat dijadikan sebagai sumber rujukan.

Hasil dari nilai variabel motif rasional terdapat pengaruh terhadap variabel pengambilan keputusan yang memiliki nilai regresi yang berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih jasa bank syariah, maka bidang pengelolah keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam selaku bidang pengelolah dalam hal pembayaran UKT, berdasarkan hasil uji variabel motif rasional dalam penggunaan jasa bank syariah sangat berpengaruh, namun ada beberapa faktor yang menyebabkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak bekerjasama dengan bank syariah dalam pembayaran UKT yaitu: KPPN Palopo (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara), sebuah instansi vertikal Pemerintah Pusat yang berada dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Ditjen Perbendaharaan-Kementerian Keuangan tidak mengizinkan 2 rekening sekaligus dalam pembayaran UKT.

Maka dari itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam belum bisa bekerja sama dengan bank lain dalam hal pembayaran UKT karena status kampus masih institut, ketika telah beralih menjadi universitas maka setiap fakultas bisa memilih mitra bank dalam hal penggunaan jasa yaitu pembayaran UKT sesuai dengan

aturan KPPN. Berdasarkan tahapan dalam pengambilan keputusan yaitu salah satunya adalah mencari alternatif lain maka bank syariah melakukan kerja sama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan program penabungan pembayaran UKT. Sehingga mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dapat dorongan untuk menggunakan jasa Bank Syariah agar dapat meingkatkan perkembangan dan jumlah market Share Bank Syariah Khususnya di Palopo.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh motif rasional terhadap keputusan memilih jasa bank syariah dengan persepsi sebagai pemoderisasi, maka penelitian dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel bebas motif rasional memiliki pengaruh positif yang signifikan ($O=0.925$) dengan variabel pengambilan keputusan. Nilai t-statistik pada hubungan variabel ini adalah $11.747 > 1.96$, dan nilai *p-values* sebesar $0.000 < 0.05$. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan motif rasional berpengaruh terhadap pengambilan keputusan terbukti kebenarannya (diterima).
2. Variabel bebas motif rasional memiliki pengaruh positif yang signifikan ($O=-.214$) dengan variabel pengambilan keputusan. Nilai t-statistik pada hubungan variabel ini adalah $1.705 < 1.96$, dan nilai *p-values* sebesar $0.089 > 0.05$. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan motif rasional berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dimoderasi persepsi tidak terbukti kebenarannya (ditolak).

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan sebelumnya yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis memeberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran, pemecahan masalah sesuai dengan teori, menambah pengalaman, wawasan, dan pengetahuan.
2. Hasil penelitian ini dijadikan sumber pengetahuan, rujukan, serta acuan bagi para peneliti yang mencari data sesuai dengan judul penelitian ini.
3. Hendaknya upaya perkembangan perkembangan syariah tidak hanya diterapkan dalam bentuk regulasi kebijakan – kebijakan tetapi juga lebih kepada orientasi pasar (konsumen atau nasabah) demi terciptanya keputusan memilih, kepuasan dan loyalitas nasabah terhadap bank syariah.
4. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain sehingga penelitiannya lebih kompleks dan menambahkan jumlah sampel atau data penelitian.

IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Ajzen, Icen, *Attitude, Personality, Behavior*. England: McGraw, (2th ed). Algod M. Latifa, *Perbankan Syariah*. Cetakan kedua, Jakarta: Serambi, 2004.
- Arafah, Muh, Al-Kharaj: Journal of Islam Economic and Bussines, *Sistem keuangan Islam: Sebuah Telaah Teoritis*, Vol. 1, No. 1 Juni 2019.
- Arie Dwi Budiawati, *BRI Syariah Beri Layanan Perbankan Untuk Universitas Islam 45*, 23 November 2016 <https://www.dream.co.id/dinar/bri-syariah-beri-layanan-perbankan-untuk-universitas-islam-45-161123p.html>.
- Assure Sofian, *Manajemen Pemasaran: Dasar Konsep dan Strategi*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Ayu I Gusty, Audy Calista, dan Gede Suparna, *Pengaruh Motif Rasional, Motif Emosional Dan Harga Diri Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Pada Mahasiswa* E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Vol. 4, No. 5, 2015. 1322. <https://media.neliti.com/media/publications/244831-pengaruh-motivasi-rasional-motivasi-emos-ef70b842.pdf>
- Bakri Noor Adzan dan Umi Masrurroh, *DINAMIS-Jurnal of Islamic Management And Bussines, Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Bank Berbasis Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Nasabah*, Vol. 1, No. 1 April 2018. ejournal.iainpalopo.ac.id.
- Chaplin J.P. *Kamus Lengkap Psikologi*, Kartini, Kartono (Terjemahan), Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Davis, F.D 1989. *MIS Quarterly, Perceived Usefullnes, Perceived Easy of Use, and User Acceptance of Information Technology*, Vol. 14 No. 5, pp. 319-339.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Desiana, Dewi susilowati, Negin Kencono Wati, *Jurnal Ilmu Akuntansi, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah untuk Menggunakan Jasa Perbankan syariah di Kota Tasikmalaya*, Vol 11, (1), 2018. 23-24 DOI:10.15408/akt.v11i1.8135.

- Eisingerich C. Andreas dan Gaia Rubera, *Journal of International Marketing, Drivers of Brand Commitment: A Cross National Investigation*, Vol. 18 No. 2 Juni, 2010.
- Fishbein dan Ajzen, M. *Belief, Attitude Intention, and Behavior: an Introduction to Theory and Research*, United States: Addison Wesley Pub.Co
- Gaia Rubera, Eisingerich, dan Andreas B. *Drivers of Brand Commitment: A Cross National Investigation*, *Journal of International Marketing*, Vol. 18 No. 2 Juni, 2010.
- Ghozali, Imam, *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*, Semarang: Undip, 2008.
- Hasan Ali, *Marketing Bank Syariah*, Bogor: Ghalia Indonesia. 2010.
- Hendra Gunawan, *Bank Syariah Bukopin Salurkan Pembiayaan UMJ 25 Mei 2018*, <https://www.tribunnews.com/id/berita/berita-terbaru/bank-syariah-bukopin-kerjasama-dengan-universitas-muhammadiyah-jakarta-pemanfaatan-produk-dan-jasa-milik-bsb-oleh-muhammadiyah>.
- Hendryadi dan Suryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2015.
- Husein Sabil Ananda, *Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan smartPLS 3.0*, Universitas Brawijaya: Modul Ajar, 2015.
- Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan Dan Sistem Informasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Ilham dan Yanti, *Jurnal Muamalah, Peranan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Palopo*, Vol. V, No. 2, Desember 2015. ejournal.iainpalopo.ac.id.
- Is, Muhammad Sadi, *konsep Hukum Perbankan Syariah*. Malang: Setara Press, 2015.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana, 2011.
- J Nugroho, dan Setiadi, *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*”, Jakarta: Kencana. 2008.
- Kadir, *Statistik auntuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Rosemata Sampurna, 2010.

Karim, Adiwarman A, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta Rajawali Pers, 2011.

Kompasiana, *Persepsi: Pengertian, Definisi, dan Factor yang Mempengaruhi*. 5 Juli 2019
<https://www.kompasiana.com/hasminee/552999136ea8349a1f552d01/persepsi-pengertian-definisi-dan-factor-yang-mempengaruhi>.

Kotler Philip dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran edisi 12*. Jakarta: Erlangga 2008.

Kotler Philip dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Alih Bahasa Benyamin Molan, Edisi 12 Jilid I. Jakarta: PT. Indeks.

Latan H. dan Ghozali I, *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 2.0 M3*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012.

Mardani, *Haramnya Riba dalam Hukum Islam*, Jakarta: Majalah Ombudsman News, Vol. V, Mei 2009.

Marzoeki, Djohansjah, *Berfikir Rasional di Ranah Publik*, <http://www.djohansjahmarzoeki-rationalthinking.com/>.

Maski, Ghozali, *Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen dan Model Logistic Studi pada Bank Syariah di Malang*”, *Journal Of Indonesia Applied Economics*, Vol. 4, No.1, Mei 2010.

Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Grub Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2017.

Muh Iqbal Marsyaf, *Market Share Bank Syariah Rendah* 10 September 2019. <http://ekbis.sindonew.com/mayoritas-penduduk-muslim-ri>.

Muti'ah Niswah, *Pengaruh Motif Rasionl dan Motif Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Jasa Perbankan Syariah*, Jakarta: skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2015.

Nisfiannoor Muhammad, *Pendekatan Statistic Modern*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.

- Novita Intan, Fuji Pratiwi, *BNI Syariah Gandeng UGM Fasilitas kartu Pembayaran* UKT 19 Juli 2020
<https://republika.co.id/berita/qdp3lx457/bni-syariah-gandeng-ugm-fasilitas-kartu-pembayaran-ukt>.
- Nurlaeli Ida, *Jurnal Pemikiran Islam, Pengaruh Faktor Budaya, Psikologi, Pelayanan, Promosi dan Pengetahuan Tentang Produk Terhadap Keputusan Nasabah Memilih BPRS di Banyumas*, Vol. XVIII, No. 2, juni 2017.75-106,
<http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/ISLAMADINA/article/view/1922>
- Nurzain Lita Nurul, *Pengaruh Merek, Lokasi, Motif Rasional, Motif Emosional, Terhadap Keputusan Memilih Jasa Perbankan Syariah*, Jakarta: skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Prasetijo Ristiyanti, John J.O. Ihalauw, *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: ANDI, 2009.
- Priaji Widyan Vita, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Menabung di Bank Syariah*, Jakarta: skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2011.
- Priyanto Duwi, *Cara Kilat Belajar Analisis dengan SPSS 20*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2012.
- R. Michael Solomon, *Consumer Behavior: Buying, Havin, and Being, USA, Prentice Hall. 1999*.
- Reni Dwi Anggraini, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderisasi*. Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
- Riatianti Praetijo, *Perilaku konsumen*, Yogyakarta: andi, 2005.
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. cet. II Bandung: Alfabeta. 2003.
- Rochaety Ety, Ratih Tresnati, dan Abdul Madjid Latief,. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009.
- S. Santoso, *Konsep Dasar dan Aplikasi SEM dengan AMOS 22*, Jakarta: PT. Gramedia Komputindo, 2014.
- Sangadji Mamang Etta dan Sopiah *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2013.

- Schiffen, Leon G. dan Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen*, Alih Bahasa Zoelkifli Kasip, Jakarta: PT. Indeks. 2004.
- Schiffman dan Kanuk, *Perilaku Konsumen*, (USA: Pearson Education Inc.2004), 488.
- Schiffman, G. Leon dan Leslie Lazar Kanuk, *Consumer Behavior*. USA: Pearson Education Inc. 2004.
- Siregar Syofian, *Statistic Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Siregar Syofian, *Statistic Parametric untuk Penelitian Kuantitatif*, Cet. II. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Soemitra Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Sudarsono Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonosia, 2008.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi, (Mixed Methods)*, Bandung: CV. Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XX. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: CV. ALFABETA, 2007.
- Sumarwan Ujang, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (Bamui, Takfu, dan Pasar Modal Syariah)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Suryani Tatik, *Perilaku Konsumen: Implikasi Pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- a. Kuesioner Penelitian
- b. Halaman Persetujuan pembimbing
- c. Nota Dinas Pembimbing
- d. Halaman Persetujuan Pembimbing
- e. Nota Dinas Penguji
- f. Kartu Kontrol
- g. Berita acara
- h. Cek Turnitin
- i. Verifikasi
- j. Surat Izin Penelitian
- k. Riwayat Hidup



IAIN PALOPO



IAIN PALOPO

KUESIONER PENELITIAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PRODI PERBANKAN SYARIAH

Kepada Yth. Responden

Di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya Mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, sedang mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (Strata Satu/S-1) dengan judul skripsi saya yaitu **“Pengaruh Motif Rasional terhadap Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah dengan Persepsi Sebagai Pemoderisasi (Studi Pada Bidang Pengelolah Keuangan Institut Agama Islam Negeri Palopo)”**. Maka, dalam rangka pengumpulan data, saya memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu agar bisa meluangkan sedikit waktunya untuk mengisi lembar kuisisioner ini. Semua data-data yang Bapak/Ibu berikan akan saya jaga kerahasiannya.

Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palopo, Maret 2020
Hormat saya,

IRWANA

A. Daftar Pertanyaan (Profil Responden)

Petunjuk Pengisian:

- Tulislah identitas Bapak/Ibu pada titik yang telah tersedia
- Berilah tanda checklis (√) pada jawaban yang sesuai dengan identitas anda yang sebenarnya

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : a. Laki-Laki b. Perempuan
3. Rekening (Tabungan) Bank Syariah/ Bank konvensional yang dimiliki:

B. Daftar Pernyataan (Variabel Independen, Variabel Dependen, dan Variabel Moderasi)

Petunjuk Pengisian :

1. Pernyataan ini bertujuan untuk mengetahui penilaian keputusan anda dalam memilih jasa banksyariah.
2. Jawablah dengan memberikan tanda checklis (√) pada kotak yang tersedia dengan alternatifpilihan:
 SS= Sangat Setuju N =Netral STS = Sangat Tidak Setuju
 S = Setuju TS = Tidak Setuju

1. Motif Rasional (Variabel Independen)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
a	Harga					
1	Biaya pembukaan rekening di bank syariah murah.					
2	Biaya administrasi di bank syariah murah.					
b	Kemudahan					
3	Lokasi bank syariah dekat dengan tempat tinggal sehingga Menabung di bank syariah					

4	Prosedur dan persyaratan pembukaan rekening di bank syariah mudah.					
5	Fasilitas yang tersedia di bank syariah memadai.					
c	Keuntungan					
6	Bank syariah selalu memberikan bonus kepada nasabah dengan bagi hasil.					
7	Ada produk khusus yang tidak ada di bank konvensional seperti tabungan haji, wakaf hingga qurban.					
d	Kehandalan					
8	Pegawai bank syariah terdiri atas orang-orang yang terpercaya dan profesional.					
9	Informasi yang diberikan sangat jelas.					
10	Produk yang ditawarkan bank syariah bervariasi.					

1. Pengambilan Keputusan (Variabel Dependen)

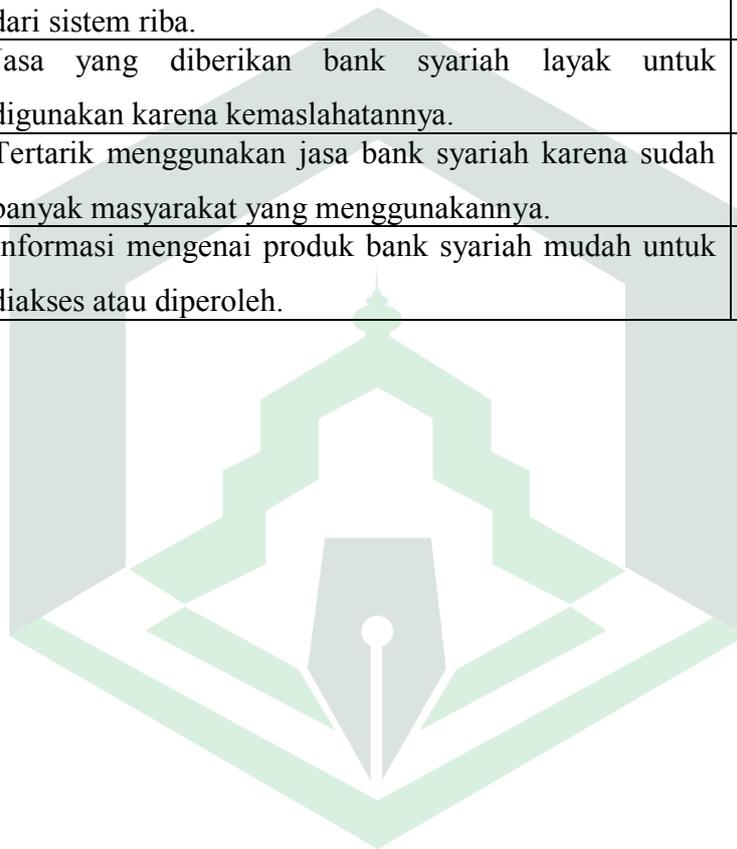
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
a	Pengenalan Kebutuhan					
1	Merasa harus menyimpan uang di bank syariah.					
2	Terdorong untuk memenuhi kebutuhan menabung di bank syariah.					
b	Pencarian Informasi					
3	Mencari informasi agar kebutuhan akan keamanan uang terjamin.					
4	Mencari informasi melalui sumber komersial (iklan) agar kebutuhan akan keamanan uang saya tepat sasaran.					
c	Evaluasi Alternative					
5	Mengevaluasi produk yang ditawarkan bank syariah.					

6	Mendapatkan solusi dan alternative atas kebutuhan keamanan uang, melalui produk bank syariah					
d	Keputusan Memilih					
7	Memutuskan memilih produk tabungan bank syariah karena manfaat yang sesuai dengan kebutuhan.					
8	Memutuskan menabung di bank syariah karena kepercayaan dan pemahaman untuk memenuhi aturan-aturan terhadap keyakinan					
e	Perilaku Pasca Pembelian					
9	Merasa sangat puas atas pelayanan yang diberikan oleh bank syariah.					
10	Merasa tidak puas atas pelayanan yang di berikan oleh bank syariah.					

1. Persepsi (Variabel Moderasi)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
a	Ekspektasi (Harapan Situasi Lingkungan)					
1	Di bank syariah tidak ada potongan administrasi tiap bulan dan mendapatkan bagi hasil yang proporsional.					
2	Informasi tentang kualitas produk dan pelayanan bank syariah diperoleh melalui media massa.					
3	Setelah menjadi nasabah bank syariah maka saya mendapatkan pengalaman mengenai kualitas produk bank syariah.					
4	Menggunkan jasa bank syariah karena teman, saudara, atau keluarga juga menggunakan jasa bank syariah.					
b	Kondisi Eksternal dan Internal					

5	Produk-produk yang diberikan bank syariah memberikan keuntungan kepada saya maupun bank itu sendiri (bagi Hasil).					
6	Kualitas produk yang diberikan oleh bank syariah membuat saya merasa puas sehingga saya tertarik Menggunakannya					
7	Bank syariah adalah solusi bagi saya untuk terhindar dari sistem riba.					
8	Jasa yang diberikan bank syariah layak untuk digunakan karena kemaslahatannya.					
9	Tertarik menggunakan jasa bank syariah karena sudah banyak masyarakat yang menggunakannya.					
10	Informasi mengenai produk bank syariah mudah untuk diakses atau diperoleh.					



IAIN PALOPO

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: “Pengaruh Motif Rasional terhadap Keputusan memilih Jasa Bank Syariah dengan Persepsi sebagai Pemoderisasi”

yang ditulis oleh

:

Nama : Irwana

NIM : 16 0402 0131

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.

Tanggal:

Pembimbing II



Dr. Takdir, SH., M.H.

Tanggal:

IAIN PALOPO

Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag

Dr. Takdir, SH., M.H

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :

Hal : skripsi an. Irwana

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarakatu

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Irwana

NIM : 16 0402 0131

Program Studi : Perbankan Syariah

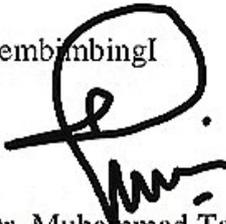
Judul Skripsi : Pengaruh Motif Rasional terhadap Keputusan memilih Jasa Bank Syariah dengan Persepsi sebagai Pemoderisasi.

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

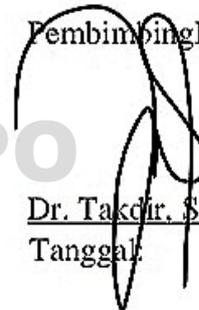
Pembimbing I



Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag

Tanggal:

Pembimbing II



Dr. Takdir, SH., M.H

Tanggal:

IAIN PALOPO

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh Motif Rasional terhadap Keputusan memilih Jasa Bank Syariah dengan Persepsi sebagai Pemoderisasi yang ditulis oleh Irwana Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0402 0131, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis tanggal 26 bulan Oktober tahun 2020 bertepatan dengan 9 Rabiul Awal 1442 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
Ketua Sidang/Penguji ()
Tanggal : _____
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Sekretaris Sidang/Penguji ()
Tanggal : _____
3. Hendra Safri, SE., M.M.
Penguji I ()
Tanggal : _____
4. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek.
Penguji II ()
Tanggal : _____
5. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag
Pembimbing I/Penguji ()
Tanggal : _____
6. Dr. Takdir, SH., M.H
Pembimbing II/Penguji ()
Tanggal : _____

Hendra Safri, SE., M.M.
Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek.
Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.
Dr. Takdir, SH., M.H.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : skripsi an. Irwana

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di
Palopo

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Irwana
NIM : 16 0402 0131
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Motif Rasional terhadap Keputusan memilih Jasa Bank Syariah dengan Persepsi sebagai Pemoderisasi

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

1. Hendra Safri, SE., M.M.
Penguji I

(tanggal:)

2. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy.,MA.Ek.
Penguji II

(tanggal:)

3. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.
Pembimbing I/Penguji

(tanggal:)

4. Dr. Takdir, SH., M.H.
Pembimbing II/Penguji

(tanggal:)

**KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

E-mail: iainpalopo.feb@gmail.com Website: <http://febi-iainpalopo.ac.id>

Nama : IRWANA

NIM : 16 0402 0131

Prodi : Perbankan Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	SENIN 02/03/2020	MUH. MARUF MUSRAJAB ABUWAH	Pengaruh inklusi keuangan terhadap UMKM melalui integrasi financial Technology di kota Palopo.		
2	SELASA 25/02/2020	VERA AZIZ ANSA	Pengaruh glass ceiling terhadap pengembangan karir wanita (studi kasus di IAIN Palopo)		
3	SENIN 02/03/2020	Ardi AYUDIN KHAERUNI	Pengaruh pembelajaran terhadap pembentukan karakter siswa dalam program		
4	SENIN 02/03/2020	ATRA WAHYUNI	Pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada koperasi keuangan periode 2016-2018		
5	RABU 04/03/2020	INDRA ADITAMA	Pembudayaan perilaku dalam rangka meningkatkan pengabdian di tempat penulisan		
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					

IAIN PALOPO



BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Pada Hari ini Kamis Tanggal 01 bulan Apri Tahun 2021 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i):

Nama : Irwana
NIM : 16 0402 0131
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Motif Rasional terhadap Keputusan memilih Jasa Bank Syariah dengan Persepsi sebagai Pemoderisasi

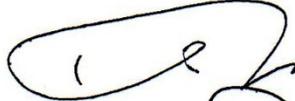
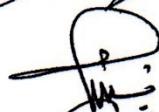
Dinyatakan **LULUS UJIAN / ~~TIDAK LULUS~~** dengan **NILAI**⁹⁵..... dan masa perbaikan ^{satu}..... pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- | | |
|-------------------------------------|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Skripsi diterima tanpa perbaikan |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Skripsi diterima dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/> | Skripsi ditolak dan seminar ulang |

TIM PENGUJI

1. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Hendra Safri, S.E., M.M
(Penguji I)
3. Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., M.A., Ek
(Penguji II)
4. Dr. Muh. Tahmid Nur, M.Ag
(Pembimbing I/ Penguji I)
5. Dr. Takdir, S.H., M.H
(Pembimbing II/ Penguji I)

()
()
()
()
()

Pengaruh Motif Rasional terhadap Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah dengan Persepsi sebagai Pemoderisasi

ORIGINALITY REPORT

18%	17%	9%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	2%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
4	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
7	tarbawiyah.com Internet Source	1%
8	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.iain-surakarta.ac.id	

IAIN PALOPO

10	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
11	repository.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
12	ariesyantoso.wordpress.com Internet Source	1%
13	Submitted to IAIN Kudus	1%

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lampiran :
Hal : Skripsi an. Irwana
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Irwana
NIM 16 0402 0131
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Motif Rasional terhadap keputusan memilih Jasa Bank Syariah dengan Persepsi sebagai Pemoderisasi

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

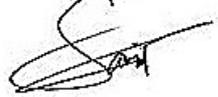
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tim Verifikasi

1. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy
Tanggal: 23/03/2021

()

2. Purnama Sari, S.E
Tanggal: 22/03/2021

()



1 2 0 2 0 1 9 0 0 9 0 2 8 1

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 282/IP/DPMPSTP/III/2020

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : IRWANA
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Pongtiku Kota Palopo
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 16 0402 0131

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH MOTIF RASIONAL TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH JASA BANK SYARIAH DENGAN PERSEPSI SEBAGAI PEMODERISASI (STUDI PADA BIDANG PENGELOLAH KEUANGAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO)

Lokasi Penelitian : KAMPUS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KOTA PALOPO
 Lamanya Penelitian : 05 Maret 2020 s.d. 05 Mei 2020

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo

Pada tanggal : 06 Maret 2020

a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

↳ Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP

Pangkat : Penata

NIP : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SV/G
4. Kantor PTSP
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

RIWAYAT HIDUP



IRWANA, lahir di Palopo pada tanggal 13 februari 1998. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah Kasman dan ibu Sumina. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Salubulo, Kota Palopo. Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di MI GUPPI Bolong.

Kemudian, di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di MTs SA Darul Hikmah Bolong hingga tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 4 Palopo hingga tahun 2016. Setelah lulus SMK di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan S1 di program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. pada saat menempuh pendidikan S1, penulis aktif mengikuti berbagai organisasi yaitu:

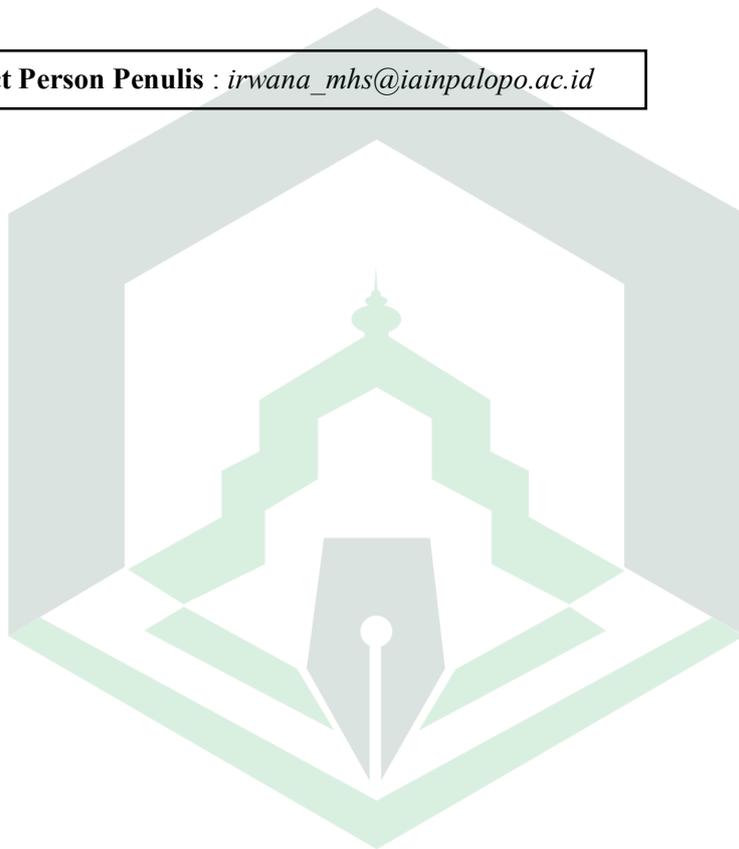
1. Anggota Humas Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic Association (KSEI SEA) IAIN Palopo tahun 2016-2018
2. Sekretaris Umum Himpunan Pelajar Mahasiswa Massenrampulu (HPMM)KorWil Palopo tahun 2018-2020

Selain itu, penulis selama menempuh pendidikan S1 meraih beberapa prestasi yaitu:

1. Juara 3 Lomba Esai yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Perbankan Syariah tahun 2017
2. Juara Harapan 1 Lomba PAPER yang diselenggarakan oleh KSEI FoRKEIS UIN ALAUDDIN MAKASSAR bekerja sama dengan FoSSEI Regional SULSEL dan Papua tahun 2019
3. Juara finalis Lomba PAPER yang diselenggarakan oleh KSEI FoRKEIS UIN ALAUDDIN MAKASSAR bekerja sama dengan FoSSEI Regional SULSEL dan Papua tahun 2019
4. Juara finalis Lomba SIMPOSIUM pada XVIII FoSSEI tahun 2019

Pada akhirnya penulis membuat tugas akhir Skripsi untuk menyelesaikan pendidikan S1 dengan judul Skripsi ***“Pengaruh Motif Rasional terhadap Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah dengan Persepsi sebagai Pemoderisasi (Studi Pada Bidang Pengelolah Keuangan Institut Agama Islam Negeri Palopo)”***. Penulis berharap dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dan meraih cita-cita yang diinginkan, Aamiin. Demikian riwayat hidup penulis.

Contact Person Penulis : irwana_mhs@iainpalopo.ac.id



IAIN PALOPO